

**PENGARUH PROGRAM *ISLAMIC ECONOMIC FAIR* SEBAGAI  
MEDIA EDUKASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT  
MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM BERWIRAUSAHA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



**DISUSUN OLEH :**

**Restu Adha Eka Syhaputra**

**NIM. 19681040**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2026**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Restu Adha Eka Syahputra mahasiswa IAIN Curup yang berjudul *PENGARUH PROGRAM ISLAMIC ECONOMIC FAIR SEBAGAI MEDIA EDUKASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM BERWIRAUSAHA* sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

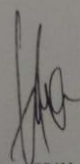
Curup 6 Agustus 2026

Pembimbing I



Andriko, M.E., Sy  
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Harianto Wijaya M., M.E  
NIP. 19900720 202321 1 024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restu Adha Eka Syahputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 19681040  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : *Pengaruh Program Islamic Economic Fair Sebagai Media Edukasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Berwirausaha*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Agustus 2026



**Restu Adha Eka S**  
**NIM. 19681040**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. Ak Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 85 /In.34/FS/PP.00.9/03/2026

Nama : Restu Adha Eka Syahputra  
NIM : 19681040  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Program Islamic Economic Fair Sebagai Media Edukasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Berwirausaha

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026  
Pukul : 14.00 s/d 15.30 WIB  
Tempat : Ruang 2, Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

Andriko, M.E., Sy  
NIP. 198901012019031019

Sekretaris

Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E  
NIP. 199105192023212037

Penguji I

Dr. M. Sholihin, S.E.I., M.S.I  
NIP. 198402182019031005

Penguji II

Dr. Hendrianto, M.A  
NIP. 198706212023211022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.  
NIP. 19800818 200212 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Program *Islamic Economic Fair* Sebagai Media Edukasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Dalam Berwirausaha”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. mabrur syah, S.Pd.I. S.IPI.,M,H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Andriko, S.Sy., M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Noprizal, S.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
5. Andriko, S.Sy., M.E.Sy dan Harianto Wijaya M., M.E. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti,

terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. M.Sholihin, M.S.I dan Dr. Hendrianto, M.A selaku Dosen Penguji I dan II, yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Andriko, S.Sy., M.E.Sy dan Sineba Arli Silvia, S.E.I., M.E selaku ketua sidang dan sekretaris sidang yang telah meluangkan dukungan dan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun substansi pembahasannya. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca maupun dosen pembimbing sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah di masa mendatang.

Peneliti menyampaikan terima kasih atas setiap kritik dan saran yang diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi peneliti dan pembaca.

Curup, Agustus 2025

Peneliti,

**Restu Adha Eka Syahputra**

**NIM. 19681040**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan ridha-Nya. Kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini merupakan semata-mata kehendak-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang melalui perjuangan beliau umat Islam dapat menikmati ilmu pengetahuan hingga saat ini.

Dengan penuh kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan cinta, doa, dan dukungan dalam setiap keadaan, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Adik Saya Rezki Isra Dwi Syahputra, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Dosen pembimbing dan seluruh civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, atas ilmu, arahan, dan bimbingan yang berharga.
4. Sahabat dan Teman saya Ratih F.Y, Depriando, ayuk siska Anita, yang telah mendorong saya untuk terus berproses dan mahasiswa Ekonomi Syariah, yang senantiasa mendukung dan menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
5. Semoga persembahan ini menjadi bentuk rasa syukur dan penghargaan atas segala kebaikan, doa, serta dukungan yang telah diberikan.

## MOTTO

*“Ilmu dan iman melahirkan semangat wirausaha Islami..”*

*(QS. Al-Jumu'ah [62]:10)*

*“Dunia tidak pernah kekurangan orang jenius; yang kurang adalah orang yang bisa mengubah hal biasa menjadi bermakna sepanjang masa. Jika menganggap diri sendiri lemah, maka langit dan bumi benar-benar akan menjadi penjara bagimu”*

*(STH)*

## ABSTRAK

Restu Adha Eka Syahputra NIM. 19681040 pengaruh program *islamic economic fair* sebagai media edukasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah dalam berwirausaha Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Kegiatan *Islamic Economic Fair* ini merupakan program tahunan yang diadakan oleh Prodi Ekonomi Syariah IAIN CURUP, dan koordinator pelaksana yaitu HMPS ES. Program ini merupakan kegiatan akademik yang memadukan seminar, bazar, perlombaan, dan edukasi kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan media motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup. Penelitian menggunakan pendekatan asosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 93 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial media edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai sig.0,832, sedangkan media motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sig.<0,001. Secara simultan, media edukasi dan media motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,898 menunjukkan bahwa 89,8% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Program *Islamic Economic Fair* berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, terutama melalui aspek motivasi yang mendorong kepercayaan diri, semangat, dan keinginan untuk berwirausaha.

Kata Kunci: *Islamic Economic Fair*, edukasi, motivasi, wirausaha

## **ABSTRACT**

Restu Adha Eka Syahputra, Student Identification Number 19681040, The Influence of the Islamic Economic Fair Program as an Educational and Motivational Medium on the Entrepreneurial Interest of Islamic Economics Students. Undergraduate Thesis, Islamic Economics Study Program.

The Islamic Economic Fair is an annual program organized by the Islamic Economics Study Program at IAIN Curup, with the Student Association of the Islamic Economics Study Program (HMPS ES) serving as the organizing coordinator. This program is an academic activity that integrates seminars, bazaars, competitions, and entrepreneurship education. This study aims to analyze the influence of the Islamic Economic Fair Program as an educational and motivational medium on the entrepreneurial interest of students in the Islamic Economics Study Program at IAIN Curup. The study employed an associative approach with a quantitative research design. The sample consisted of 93 students selected using Simple Random Sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 22. The results showed that, partially, the educational medium did not have a significant effect on students' entrepreneurial interest, as indicated by a significance value of 0.832. In contrast, the motivational medium had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a significance value of less than 0.001. Simultaneously, the educational and motivational media had a significant effect on students' entrepreneurial interest. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.898 indicates that 89.8% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by the two variables, while the remaining 10.2% is influenced by other factors outside the research model. Based on these findings, it can be concluded that the Islamic Economic Fair Program contributes to increasing students' entrepreneurial interest, particularly through its motivational aspect, which encourages self-confidence, enthusiasm, and the desire to become entrepreneurs.

**Keywords:** Islamic Economic Fair, education, motivation, entrepreneurship.

## DAFTAR ISI

### COVER

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN PENGANTAR.....          | i    |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... | ii   |
| KATA PENGANTAR.....             | v    |
| PERSEMBAHAN.....                | vii  |
| MOTTO .....                     | viii |
| ABSTRAK .....                   | ix   |
| ABSTRACT .....                  | x    |
| DAFTAR ISI.....                 | xi   |
| DAFTAR TABEL .....              | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....              | xv   |
| BAB I.....                      | 1    |
| PENDAHULUAN.....                | 1    |
| A. Latar Belakang.....          | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 6    |
| C. Batasan Masalah.....         | 7    |
| D. Rumusan Masalah .....        | 7    |
| E. Tujuan Penelitian.....       | 7    |
| F. Manfaat Penelitian.....      | 8    |
| 1. Manfaat Teoritis .....       | 8    |
| 2. Manfaat Praktis.....         | 8    |
| G. Review Kajian Terdahulu..... | 8    |
| BAB II .....                    | 14   |

|                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                             | <b>14</b> |
| A. Landasan Teori .....                                                                  | 14        |
| 1. Konsep Ekonomi Islam Tentang Media Edukasi Dan Motivasi .....                         | 14        |
| 2. Konsep Minat Berwirausaha .....                                                       | 17        |
| 3. Program <i>Islamic Economic Fair</i> sebagai Media Edukasi dan Motivasi .....         | 26        |
| B. Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian .....                                      | 29        |
| C. Hipotesis Penelitian .....                                                            | 31        |
| 1. Pengaruh Media Edukasi terhadap Minat Berwirausaha .....                              | 31        |
| 2. Pengaruh Media Motivasi terhadap Minat Berwirausaha .....                             | 32        |
| 3. Pengaruh Media Edukasi dan Motivasi secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha ..... | 33        |
| D. Operasional Konsep.....                                                               | 33        |
| <b>BAB III.....</b>                                                                      | <b>36</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                           | <b>36</b> |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....                                                 | 36        |
| B. Populasi dan Sampel .....                                                             | 36        |
| C. Sumber Data .....                                                                     | 38        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                         | 38        |
| E. Uji Instrumen Penelitian.....                                                         | 39        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                            | 39        |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....                                                               | 39        |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                | 40        |
| 3. Uji Hipotesis.....                                                                    | 41        |
| G. Jadwal Penelitian .....                                                               | 41        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                       | <b>42</b> |

|                                                                                            |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| A. Gambaran Umum Penelitian .....                                                          | 42        |
| 1. Profil Penelitian.....                                                                  | 42        |
| 2. Karakteristik Responden .....                                                           | 43        |
| B. Hasil Penelitian.....                                                                   | 46        |
| 1. Analisis Instrumen Penelitian.....                                                      | 46        |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                                                                 | 49        |
| 3. Uji Hipotesis.....                                                                      | 55        |
| C. Pembahasan .....                                                                        | 62        |
| 1. Pengaruh Media Edukasi terhadap Minat Berwirausaha .....                                | 62        |
| 2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha .....                                     | 65        |
| 3. Pengaruh Media Edukasi dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Secara<br>Simultan..... | 69        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                          | <b>73</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                        | <b>73</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                         | 73        |
| B. Saran.....                                                                              | 73        |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                        | 75        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Table 2. 1 Operasionalisasi Konsep Penelitian.....                                                   | 35 |
| Table 3. 1 jumlah data mahasiswa ekonomi syariah .....                                               | 37 |
| Table 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                   | 43 |
| Table 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                                            | 44 |
| Table 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status <i>Kepesertaan Islamic Economic Fair</i> ..... | 45 |
| Table 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....                                            | 46 |
| Table 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....                                         | 48 |
| Table 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....                                                                 | 50 |
| Table 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                         | 52 |
| Table 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser) .....                                             | 54 |
| Table 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                               | 55 |
| Table 4. 10 Hasil Uji t (Parsial).....                                                               | 56 |
| Table 4. 11 Hasil Uji F (Simultan) .....                                                             | 58 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>             | <b>30</b> |
| <b>Gambar 4. 1 <i>Q-Q Plot of unstandardized residual</i> .....</b> | <b>51</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berdaya saing, dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan tinggi, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai institusi transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan keterampilan, karakter, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan.<sup>1</sup> Peran ini menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan pembangunan ekonomi berbasis nilai dan keberlanjutan, termasuk dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan ekonomi syariah di perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan aplikatif dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Pembelajaran yang efektif menuntut adanya integrasi antara teori dan praktik agar mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam secara komprehensif dalam kegiatan ekonomi nyata.<sup>3</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan aspek afektif dan psikomotorik mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas nyata sebagai sarana pembentukan kompetensi

---

<sup>1</sup> Tilaar, H. A. R. *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019)

<sup>2</sup> Ascarya. *Pengembangan sumber daya manusia ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, (2021) 24(1), hal.1–22. <https://doi.org/10.21098/bemp.v24i1.1636>

<sup>3</sup> Antonio, M. S. *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. (Jakarta: Gema Insani. 2020)

dan peningkatan pemahaman konseptual.<sup>4</sup> Dalam konteks kewirausahaan, kegiatan praktik seperti bazar, pameran usaha, dan simulasi bisnis terbukti efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kreativitas, serta melatih kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.<sup>5</sup>

Sebagai upaya untuk menyiapkan SDM unggul di bidang ekonomi syariah, Program Studi Ekonomi Syariah menyelenggarakan *Islamic Economic Fair (IEF)* sebagai kegiatan akademik berbasis praktik. *Islamic Economic Fair* merupakan pekan raya akademik yang dirancang sebagai wadah eksplorasi, aplikasi, dan penguatan nilai-nilai ekonomi Islam melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti seminar nasional, perlombaan, bazar kewirausahaan, serta pemilihan duta ekonomi syariah. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah dan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2021 hingga 2025.

Secara konseptual, *Islamic Economic Fair* diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kewirausahaan, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan konsep ekonomi syariah secara nyata, memahami dinamika pasar, serta menanamkan nilai-nilai etika bisnis Islam seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial.<sup>6</sup> Dengan demikian, *Islamic Economic Fair* memiliki potensi sebagai media strategis dalam membentuk wirausahawan muda berbasis nilai Islam yang berdaya saing.

Namun, berdasarkan fenomena lapangan, pelaksanaan *Islamic Economic Fair* belum sepenuhnya diiringi dengan perhatian yang memadai terhadap capaian pembelajaran mahasiswa. Fokus penyelenggaraan

---

<sup>4</sup> Kolb, D. A *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). (New Jersey: Pearson Education. 2015)

<sup>5</sup> Sukardi, S., & Nugroho, A. *Pembelajaran kewirausahaan berbasis experiential learning di perguruan tinggi*. Jurnal Pendidikan Vokasi, (2022) 12(1), hal.72–83. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.46845>

<sup>6</sup> Huda, N., & Heykal, M. *Lembaga keuangan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis*. (Jakarta: Kencana. 2021)

kegiatan masih cenderung menitikberatkan pada aspek administratif dan kelancaran acara, sementara evaluasi terhadap dampak edukatif dan motivasional kegiatan relatif belum dilakukan secara sistematis. Dalam pelaksanaan bazar, tidak adanya aturan teknis yang jelas menyebabkan partisipasi mahasiswa tidak merata. Sebagian mahasiswa hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban kehadiran dan perolehan sertifikat, tanpa keterlibatan aktif dalam proses kewirausahaan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 2 – 4 desember 2026, Sekitar 43% mahasiswa menunjukkan partisipasi yang masih pasif dalam mengikuti kegiatan, sedangkan 57% lainnya menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tujuan kegiatan sebagai media edukasi dan pembentukan jiwa kewirausahaan belum tercapai secara optimal. Fenomena tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi sering menghadapi kendala pada aspek partisipasi aktif, pendampingan, dan pengukuran efektivitas program.<sup>7</sup>

Padahal, *Islamic Economic Fair* memiliki potensi besar dalam menjembatani kesenjangan antara pemahaman akademik dan praktik nyata ekonomi syariah. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, etika bisnis, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Yang memiliki 3 tujuan yaitu : 1). Agar Mahasiswa/i IAIN Curup dan pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan ini dapat memperoleh informasi serta mengembangkan produk kewirausahaan yang inovatif, dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah di era transformasi digital. 2). Agar kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM dalam meningkatkan pemahaman tentang ekonomi halal serta penerapan nilai-nilai syariah dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan. 3). Agar Mahasiswa/i Ekonomi

---

<sup>7</sup> Putra, A. H. P. K., & Wibowo, S. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (2021). 14(2), hal.122–131. <https://doi.org/10.17977/UM014v14i22021p122>

Syariah IAIN Curup dapat mengasah kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan semangat kewirausahaan melalui berbagai ajang perlombaan dan kegiatan yang diselenggarakan dalam Islamic Economic Fair 5. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengevaluasi sejauh mana Pengaruh *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi dalam mendorong mahasiswa ekonomi syariah untuk berwirausaha.

Penelitian mengenai kewirausahaan mahasiswa dan pembelajaran ekonomi syariah telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, kajian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas kegiatan tematik berbasis ekonomi syariah sebagai media edukasi dan motivasi kewirausahaan masih relatif terbatas. dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*” menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum formal memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel utama. Meskipun memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya pendidikan kewirausahaan, penelitian ini belum mengkaji peran kegiatan nonkurikuler atau program tematik seperti pameran atau bazar kewirausahaan sebagai media pembelajaran berbasis pengalaman.<sup>8</sup>

Selanjutnya, melalui penelitian berjudul “*Peran Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Perguruan Tinggi*” menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan kampus berkontribusi positif terhadap pembentukan sikap dan motivasi berwirausaha. Namun, penelitian ini bersifat deskriptif umum dan tidak memfokuskan kajian pada program tertentu. Selain itu, penelitian tersebut belum mengintegrasikan analisis

---

<sup>8</sup> Putra, A. H. P. K., & Wibowo, S. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021). 14(2), hal.122–131. <https://doi.org/10.17977/UM014v14i22021p122>

nilai-nilai etika atau prinsip ekonomi syariah sebagai landasan kewirausahaan mahasiswa.<sup>9</sup>

Penelitian yang secara khusus mengaitkan kewirausahaan dengan ekonomi syariah dilakukan dalam studi berjudul “*Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Ekonomi Syariah Berbasis Nilai-Nilai Islam*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam berperan penting dalam membentuk etika dan orientasi bisnis mahasiswa. Namun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek konseptual dan pembelajaran di dalam kelas, sehingga belum mengkaji efektivitas kegiatan praktik lapangan sebagai sarana aktualisasi nilai-nilai tersebut.<sup>10</sup>

Penelitian lain dilakukan dengan judul “*Experiential Learning dalam Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa*”. Studi ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman, seperti praktik usaha dan simulasi bisnis, mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa secara signifikan. Meskipun relevan secara metodologis, penelitian ini tidak secara khusus mengaitkan pembelajaran berbasis pengalaman dengan konteks ekonomi syariah maupun kegiatan tematik yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa.<sup>11</sup>

Selain itu, dalam kajian “*Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi*” menekankan pentingnya sinergi antara kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, dan praktik lapangan dalam mencetak SDM ekonomi syariah yang unggul. Namun, kajian ini bersifat konseptual dan belum didukung oleh analisis empiris mengenai efektivitas

---

<sup>9</sup> Rahmawati, Y. *Peran kegiatan kewirausahaan mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur di perguruan tinggi*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2023) 15(1), hal.45–56. <https://doi.org/10.17509/jmp.v15i1.56123>

<sup>10</sup> Huda, N., & Heykal, M. *Lembaga keuangan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis*. (Jakarta: Kencana. 2021)

<sup>11</sup> Sukardi, S., & Nugroho, A *Pembelajaran kewirausahaan berbasis experiential learning di perguruan tinggi*. Jurnal Pendidikan Vokasi, (2022). 12(1), hal.72–83. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.46845>

suatu program atau kegiatan tertentu, khususnya pada level implementasi mahasiswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu umumnya masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) fokus penelitian lebih banyak diarahkan pada mata kuliah kewirausahaan atau inkubator bisnis formal, (2) minimnya kajian yang mengevaluasi efektivitas kegiatan tematik berbasis ekonomi syariah yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa, dan (3) masih ada mahasiswa lainnya yang bersifat pasif dan hanya menunggu hasil.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji **Pengaruh Program *Islamic Economic Fair* sebagai Media Edukasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah dalam Berwirausaha**. Penelitian ini tidak hanya menilai keberhasilan program dari sisi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menganalisis dampaknya terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa serta penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan berbasis ekonomi syariah di perguruan tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut cenderung hanya untuk memenuhi persyaratan administratif berupa perolehan sertifikat, tanpa disertai motivasi untuk memahami secara mendalam konsep kewirausahaan yang dipraktikkan. Selain itu, tidak terlihat adanya tindak lanjut yang signifikan dalam bentuk pengembangan pemahaman maupun penerapan keterampilan kewirausahaan setelah kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan yang

---

<sup>12</sup> Ascarya. *Pengembangan sumber daya manusia ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, (2021). 24(1), hal.1–22. <https://doi.org/10.21098/bemp.v24i1.1636>

dilaksanakan belum sepenuhnya mampu mendorong internalisasi nilai-nilai kewirausahaan serta pembentukan kompetensi yang berkelanjutan pada mahasiswa.

### **C. Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah dari penelitian ini diharapkan agar dapat mempermudah serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka peneliti memberi batasan pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha ?
2. Apakah Program *Islamic Economic Fair* sebagai media motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha?
3. Apakah Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Islamic economic fair* pengaruh sebagai media edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.
2. Untuk mengetahui Apakah *Islamic economic fair* Berpengaruh untuk memotivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui sejauh mana *Islamic economic fair* mampu mengedukasi dan memotivasi mahasiswa ekonomi syariah memulai dan mengembangkan wirausaha.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat di kemudian hari baik bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Berikut manfaat yang dimiliki penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai bahasan pengaruh *islamic economic fair* sebagai media edukasi dan motivasi untuk mendorong mahasiswa ekonomi dalam berwirausaha, serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dalam mengembangkan kemampuan di bidang tulis karya ilmiah dan menambah pengalaman serta wawasan peneliti terkait minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## **G. Review Kajian Terdahulu**

Ada tiga kajian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. sebelum penelitian memaparkan analisis dalam penelitian, sejauh penelusuran peneliti yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1. Westri Andayanti, Subhan Harie “ Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ” Jurnal Pendidikan Intelektium, Vol. 1 No. 2, September 2020 <https://doi.org/10.37010/int.v1i2>.** Penelitian Andayanti dan Harie Melihat dari fenomena bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih tergolong rendah, padahal kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengurangi angka pengangguran terdidik dan mendorong kemandirian ekonomi. Sebagian besar mahasiswa masih lebih memilih bekerja sebagai karyawan setelah menyelesaikan pendidikan dibandingkan merintis usaha sendiri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha

belum berkembang secara maksimal, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana motivasi mampu mendorong tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian tersebut menerapkan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari 124 mahasiswa melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Selanjutnya, data dianalisis dengan bantuan program SPSS melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif serta pembahasan mengenai motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, kedua penelitian memiliki perbedaan pada sudut pandang dan kerangka analisis yang digunakan. Andayanti dan Harie menempatkan motivasi wirausaha sebagai faktor umum yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, penelitian ini menganalisis motivasi sebagai bagian dari Program *Islamic Economic Fair* (IEF) dengan menggunakan perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Social Cognitive Theory* (SCT) dalam lingkungan pendidikan ekonomi syariah.<sup>13</sup>

2. **Maulida Qadisyah<sup>1</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>, Khairina Tambunan<sup>3</sup> “Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Islami” JPEK, Vol.k8, No. 2 Agustus 2024. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26505>** Penelitian Maulida Qadisyah, Nurbaiti, dan Khairina Tambunan berfokus pada permasalahan belum optimalnya minat mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam melalui kegiatan kewirausahaan. Meskipun pembelajaran ekonomi

---

<sup>13</sup> Subhan Harie dan Westri Andayanti, “Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *INTELEKTUUM* 1, no. 2 (2020): 107–14, <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.

syariah telah diberikan di perguruan tinggi, belum semua mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis apakah pengetahuan, sikap, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menjalankan *Islamic entrepreneurship*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa berbasis prinsip ekonomi Islam. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dalam konteks ekonomi syariah, penggunaan pendekatan kuantitatif, serta mahasiswa sebagai subjek penelitian. Perbedaannya, penelitian Qadisyah et al. berfokus pada pengaruh faktor internal, yaitu pengetahuan, sikap, dan motivasi, tanpa mengaitkannya dengan program kewirausahaan tertentu. Sementara itu, penelitian ini mengkaji Program *Islamic Economic Fair* (IEF) sebagai media edukasi dan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga tidak hanya menelaah faktor internal, tetapi juga peran program kewirausahaan berbasis ekonomi syariah dalam membentuk minat berwirausaha.<sup>14</sup>

3. **Riski Apilianti Baharudin, Muh Yahya, Elpisah “Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia Makassar” Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 1 2024 <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.791>** Penelitian Riski Apilianti Baharudin, Muh Yahya, dan Elpisah dilatarbelakangi oleh belum

---

<sup>14</sup> Maulida Qadisyah, “Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Islamic Entrepreneurship Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara,” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 8, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26505>.

optimalnya efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun pendidikan kewirausahaan telah diterapkan dalam kurikulum perguruan tinggi, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki minat kuat untuk memulai usaha. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan praktik kewirausahaan, kurang kondusifnya iklim pembelajaran, terbatasnya media pembelajaran, serta rendahnya pengetahuan dan pengalaman awal mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui kegiatan pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian ini berfokus pada Program *Islamic Economic Fair* (IEF) sebagai kegiatan non-formal berbasis ekonomi syariah, sedangkan penelitian terdahulu mengkaji pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum formal di STIE Pembangunan Indonesia Makassar. Yang melibatkan sekitar 20 mahasiswa dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan belum efektif meningkatkan minat berwirausaha karena dipengaruhi oleh keterbatasan praktik, kurang kondusifnya iklim pembelajaran, terbatasnya media pembelajaran, serta rendahnya pengetahuan dan pengalaman awal mahasiswa dalam berwirausaha.<sup>15</sup>

4. Afridayani, Syamsul Mu'arif ***“Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship Dan Seminar Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur” Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business Vol. 4, No. 1, January 2021***  
 Penelitian Afridayani dan Syamsul Mu'arif Melihat bahwa minat

---

<sup>15</sup>Riski Aprilianti Baharudin dkk., “Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Indonesia Makassar,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12, no. 1 (2023): 25–39, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.791>.

berwirausaha mahasiswa masih belum berkembang secara optimal, meskipun perguruan tinggi telah menerapkan pembelajaran *entrepreneurship* dan menyelenggarakan seminar motivasi kewirausahaan. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa penyampaian materi dan pemberian motivasi belum tentu mampu mendorong mahasiswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Atas dasar itu, penelitian dilakukan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran *entrepreneurship* dan seminar motivasi dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai upaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui kegiatan edukasi dan motivasi kewirausahaan, serta penggunaan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Perbedaannya, penelitian Afridayani dan Syamsul Mu'arif berfokus pada efektivitas pembelajaran *entrepreneurship* dan seminar motivasi tanpa adanya praktik kewirausahaan yang berkelanjutan. Sementara itu, penelitian ini mengkaji sebagai kegiatan nonformal yang mengintegrasikan edukasi, motivasi, dan praktik kewirausahaan berbasis ekonomi syariah. Selain itu, penelitian ini menggunakan perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Social Cognitive Theory* (SCT) untuk menjelaskan bagaimana Program *Islamic Economic Fair* (IEF) membentuk minat berwirausaha mahasiswa.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar motivasi kewirausahaan dan penerapan model pembelajaran yang efektif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.<sup>16</sup>

**5. Vivi Julyana Siregar<sup>1</sup>, Zuhri M. Nawawi<sup>2</sup>, dan Mawaddah Irham<sup>3</sup> “Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat untuk Berwirausaha Mahasiswa Fakultas**

---

<sup>16</sup>Afridayani dan Syamsul Mu'arif, “Efektivitas Pembelajaran *Entrepreneurship* Dan Seminar Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi *Entrepreneur*,” *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 4, no. 1 (8 Januari 2021):hal.160–69, <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.259>.

**Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”**  
*Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*,  
Vol. 8, No. 2, <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18648> Penelitian Siregar dari fenomena bahwa mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam belum sepenuhnya menjamin tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha. Meskipun materi kewirausahaan telah diberikan melalui proses pembelajaran formal, tingkat motivasi dan minat mahasiswa dalam memilih wirausaha sebagai pilihan karier masih menunjukkan perbedaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas mata kuliah kewirausahaan dalam membangun motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengalaman praktik, sedangkan penelitian Siregar mengkaji mata kuliah kewirausahaan dalam pembelajaran formal. menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan 15 informan serta memanfaatkan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan efektif meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa, meskipun tingkat minat yang dimiliki mahasiswa bervariasi, mulai dari telah berwirausaha, berminat tetapi belum memulai usaha, hingga belum memiliki minat berwirausaha.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Siregar, V. J., Nawawi, Z. M., & Irham, M. *Efektivitas mata kuliah kewirausahaan dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2) (2023). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.18648>

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Ekonomi Islam Tentang Media Edukasi Dan Motivasi

###### 1) Konsep Ekonomi Islam

Ekonomi Islam, atau yang secara yuridis dan populer di Indonesia dikenal sebagai Ekonomi Syariah, bukanlah sekadar sebuah sistem keuangan alternatif, melainkan sebuah tata cara hidup (*way of life*) yang komprehensif.<sup>1</sup> Secara fundamental, ekonomi Islam didefinisikan sebagai suatu ilmu dan praktik aktivitas ekonomi manusia baik dalam hal produksi, distribusi, maupun konsumsi yang seluruh sendi dan mekanismenya bersumber serta diselaraskan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Berbeda dengan ekonomi konvensional (seperti kapitalisme atau sosialisme) yang lahir dari pemikiran sekuler dan memisahkan urusan duniawi dari ketuhanan, ekonomi Islam menempatkan agama (*dien*) sebagai ruh dan pemandu utamanya. Aktivitas ekonomi dalam Islam tidak dipandang sebagai instrumen pemuasan nafsu materialistis yang tak terbatas, melainkan bagian integral dari muamalah, yakni hubungan horizontal antarmanusia yang kelak akan dipertanggungjawabkan secara vertikal di hadapan Allah SWT<sup>2</sup>.

Oleh karena itu, dalam definisinya yang paling hakiki, ekonomi Islam adalah ekonomi yang berkeadilan dan berakhlak. Ia mengakui hak milik pribadi secara proporsional, namun sekaligus membatasinya dengan kewajiban sosial (seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf).

---

<sup>1</sup> Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017).

<sup>2</sup> Syahpawi dan Johari, *EKONOMI ISLAM Ditinjau dari Beberapa Aspek* (Kalimedia, 2021).

## 2) Konsep Media Edukasi

Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya, para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata “*medium*”. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi, “*medium*” berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. “*Medium*” dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).

definisi *medium* sebagai sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Masih dari sudut pandang yang sama, peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (*transfer*) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (*sender*) kepada penerima pesan atau informasi (*receiver*)<sup>3</sup>.

Media pembelajaran harus mengandung dua unsur yakni *software* dan *hardware*. *Software* dalam media pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan *hardware* adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi atau pesan. Sebagai contoh, sebuah model tubuh manusia dikategorikan sebagai media pembelajaran jika model tersebut mengandung informasi atau pesan yang dapat dipelajari oleh orang yang belajar. Jika model tersebut tidak mengandung informasi, maka ia hanya sebatas alat peraga. Untuk itu, perlu dibedakan antara media pembelajaran, alat peraga dan alat bantu pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Hamzah Pagarra dkk., *Media Pembelajaran*, dalam *Badan Penerbit UNM* (UNM, 2022).

### 3) Indikator Media Edukasi

ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Relevansi konten: materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Interaktif: media mendorong komunikasi dua arah dan keaktifan peserta (observasi, tanya jawab).
- c. Kemudahan penggunaan, media mudah dioperasikan baik oleh pengajar maupun peserta didik.
- d. Kualitas Teknis & Visual: tampilan menarik, jelas, dan kualitas suara/gambar baik.
- e. Sesuai Karakteristik Target, Cocok dengan usia, kemampuan, dan gaya belajar audiens <sup>4</sup>

### 4) Konsep Media Motivasi

Motivasi berasal dari kata "motif", yang diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan yang mendorong keinginan individu untuk dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara yang mandiri, percaya pada diri sendiri, kreatif dan selalu berinovasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang calon wirausaha. Motivasi berwirausaha setiap orang, satu dengan yang lainnya, tidak sama. Hal ini bergantung pada apa yang diinginkan oleh orang yang bersangkutan. Masih kurangnya jumlah wirausaha di Indonesia salah satunya disebabkan

---

<sup>4</sup> Inesa Tri Mahardika Pratiwi dan Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 33, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.

oleh kurangnya motivasi pada diri mahasiswa di Indonesia untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier. Banyak dari mereka yang pada awalnya berminat menjadi seorang wirausaha, namun karena kurangnya motivasi dari dalam diri mereka sendiri dan lingkungan, minat mereka untuk berwirausaha menjadi hilang.

#### 5) Indikator Media Motivasi

indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam berwirausaha.
- b. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan
- c. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
- d. Adanya kegiatan yang menarik bagi seseorang dalam berwirausaha <sup>5</sup>

## 2. Konsep Minat Berwirausaha

### 1) Pengertian Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tingginya tingkat kepedulian seseorang terhadap sesuatu, gairah, atau firasat. Minat secara umum dapat diumpamakan sebagai suatu perasaan ketertarikan kemudian diungkapkan oleh seseorang terhadap suatu objek tertentu.<sup>6</sup> Minat memunculkan keinginan untuk memahami dan mempelajari objek tertentu dengan maksud untuk menggunakannya sebagai pedoman hidup.<sup>7</sup> Minat digambarkan sebagai suatu kondisi yang

---

<sup>5</sup> Khadika Noviana, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi, Dan Keyakinan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang” (Universitas Semarang, 2023).

<sup>6</sup> Agrosamdhyo, R. *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. (Media Sains Indonesia 2020).

<sup>7</sup> Siagian, N., & Manalu, D. *Pengaruh Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, 1(1), (2021). 81-95.

muncul ketika seseorang melihat atau menciptakan sesuatu, sekaligus berada dalam situasi yang berhubungan dengan kebutuhannya sendiri.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan oleh para ahli tentang minat, bahwa minat adalah keadaan pengetahuan batin yang mendalam dan rasa tertarik yang kuat akan menjadi hal yang menjadikannya pusat perhatian. Ini karena tidak ada dorongan dari orang lain yang perlu dikhawatirkan. Suatu minat akan mendorong seseorang untuk mendalaminya atau mempelajarinya, secara sadar atau tidak. Jika seseorang memiliki minat dalam bidang wirausaha, maka orang tersebut akan meningkatkan kesadarannya dalam bidang wirausaha dan mempelajari ilmu yang telah diajarkan kepadanya sebagai hasil dari memiliki minat.

Minat merupakan suatu kecenderungan jiwa yang dapat mendorong seseorang sehingga menyebabkan ia memperhatikan, tertarik, merasa senang, dan melakukan tindakan aktif yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. itu penting bagi mereka.<sup>9</sup> Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi minat wirausaha adalah sebagai berikut: (1) minat yang meringankan: minat yang dirangsang oleh unsur-unsur di luar diri sendiri, seperti pengaruh lingkungan, dukungan teman, dll. (2) Minat yang tidak disengaja: karena tekad minat ini secara spontan berkembang.

## 2) Pengertian Minat Berwirausaha

Terdapat dua kata Minat Berwirausaha yang masing-masing memiliki ejaan yang berbeda. Minat adalah kepercayaan diri dan rasa gentar yang kuat yang dapat menyebabkan peristiwa penting yang

---

<sup>8</sup> Murniati, M., Sulistyono, S., & Yudiono, U. *Pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha*. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 4(2). (2019).

<sup>9</sup> Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. *Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017*. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 11(2), (2018). hal.61-68.

menjadi fokus perhatian karena ketidak inginan seseorang untuk bergantung pada orang lain, sedangkan wirausaha adalah seseorang yang bersedia mengambil risiko yang diperhitungkan, mampu mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip bisnis, serta mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dari arti kata kedua tersebut, Minat berwirausaha adalah sebuah perasaan yang menarik, unik, dan keingintahuan pada dunia wirausaha karena menuntut adanya inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan keuntungan.<sup>10</sup> Minat untuk berwirausaha bisa berkembang seiring adanya ketertarikan terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu usaha, dalam melihat seseorang yang sukses dalam berwirausaha. ketertarikan dalam berwirausaha merupakan suatu minat dan keinginan yang ada pada diri seseorang agar dapat memunculkan inisiatif yang ada pada diri sendiri.<sup>11</sup> minat berwirausaha adalah adanya motivasi dari dalam diri untuk membuktikan secara langsung hasil yang nyata dari apa yang mereka minati, sehingga dapat tumbuh suatu keberanian untuk dapat menunjukan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam suatu minat yang digemari.<sup>12</sup> Minat berwirausaha juga merupakan hasil dari keceriaan dan semangat untuk melakukan kegiatan wirausaha. Setiap orang dengan jiwa kewirausahaan yang diperlukan akan meluncurkan proyek tertentu sendiri atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada untuk menciptakan usaha yang segar dan juga inovatif. Selain itu, minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan memberikan jiwa kewirausahaan lewat suatu pembelajaran baik secara teori maupun melalui media lain yang berbentuk praktek yang diberikan kepada seseorang yang didukung oleh seorang

---

<sup>10</sup> Nurmaliza, N., Caska, C., & Indrawati, H. *Analysis of factors affecting entrepreneurial interest of vocational high school students in Pekanbaru*. 92 Journal of Educational Sciences, 2(2), (2018). 42-51. <https://doi.org/10.31258/jes.2.2.p.hal.42-51>

<sup>11</sup> Mahanani, E., & Sari, B. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia YAI*. JURNAL IKRAITH, Volume 1, No. 1 Tahun 2017, 2(1), (2018). hal.31-40.

<sup>12</sup> Dewi, R. *Minat Berwirausaha Melalui Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Di Kalangan Millenial*. Media Mahardhika, 19(1), hal.143-152.

guru di sekolah atau universitas, serta dengan memberikan mereka wadah dan juga kesempatan yang bisa didapat melalui berbagai macam metode yang dipraktekan untuk bisa menumbuhkan dan mengembangkan minat kewirausahaan, yang dapat membantu mereka mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan yang diperlukan untuk terlibat di dalamnya.

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk tertarik, menyukai, dan memiliki keinginan kuat dalam menjalankan kegiatan usaha. Minat muncul sebagai hasil interaksi antara pengalaman belajar dan lingkungan.<sup>13</sup>

minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, motivasi internal, lingkungan sosial, dan pengalaman praktik usaha. Dengan demikian, *Islamic Economic Fair* sebagai pengalaman edukatif mampu membentuk dan memperkuat minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.<sup>14</sup>

### 3) Faktor-Faktor Minat Berwirausaha

Terdapat tiga faktor kritis yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha, yaitu faktor *personal* (pribadi), faktor *sosiologis* (kemasyarakatan), dan faktor lingkungan (*environmental*).<sup>15</sup>

#### a. Faktor *Personal* (Pribadi)

Faktor *personal* berkaitan dengan aspek kepribadian individu. Seseorang akan termotivasi untuk membuka usaha karena adanya dorongan untuk memperoleh kebebasan dalam berbisnis serta tidak terikat oleh pihak manapun. Selain itu, motivasi berwirausaha juga dapat muncul karena keinginan memperoleh penghasilan, mencari

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (edisi revisi) (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hal.45–50;

<sup>14</sup> Bygrave, W. D. dan Zacharakis, A., *Entrepreneurship* (edisi ke-2) (New York: Wiley, 2011), hal.52–58.

<sup>15</sup> Alma, Buchari. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. (Bandung: Alfabeta, 2017)hal.50

kesenangan, menyalurkan hobi, menyukai tantangan, ataupun keinginan untuk mencapai kepuasan pribadi. Dengan demikian, karakter dan dorongan internal individu menjadi faktor utama yang menentukan munculnya minat berwirausaha.

b. Faktor *Sosiologis* (Kemasyarakatan)

Faktor *sosiologis* berkaitan dengan hubungan keluarga dan lingkungan sosial. Hubungan keluarga mencakup relasi seseorang dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya, sedangkan hubungan sosial berkaitan dengan lingkungan pertemanan, pekerjaan, serta status sosial.<sup>16</sup>

Tanggung jawab sosial terhadap orang tua juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Seorang anak cenderung memiliki minat menjadi wirausahawan apabila ia berasal dari keluarga wirausaha. Lingkungan keluarga yang memiliki latar belakang usaha seringkali menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak untuk mengikuti jejak tersebut.<sup>17</sup>

c. Faktor Lingkungan (*Environmental*)

Faktor lingkungan berkaitan dengan kondisi *eksternal* yang mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan berwirausaha. Beberapa faktor lingkungan tersebut meliputi peluang usaha, tingkat persaingan, ketersediaan sumber daya di sekitar, serta kebijakan pemerintah yang mendukung kegiatan usaha.<sup>18</sup> Lingkungan yang kondusif dan mendukung akan meningkatkan peluang seseorang untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

4) Indikator Minat Berwirausaha

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, terdapat beberapa indikator minat berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Alma, Buchari.hal.50-51

<sup>17</sup> Alma, Buchari.hal.54

<sup>18</sup> Alma, Buchari.hal.55

a. Percaya Diri

Percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Individu yang matang secara jasmani dan rohani akan menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi, yang tercermin dari sikap tidak bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan.

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seorang wirausahawan lebih memprioritaskan pencapaian prestasi dan hasil kerja dibandingkan hanya mengandalkan kemampuan semata. Fokus utama adalah pada produktivitas dan keberhasilan usaha yang dijalankan.

c. Pengambilan Risiko

Wirausahawan harus siap menghadapi risiko dan tantangan. Namun demikian, risiko tersebut harus diperhitungkan secara matang agar dapat diminimalkan dan dikelola dengan baik.

d. Kepemimpinan

Seorang pemimpin dalam Islam dituntut memiliki keberanian dalam menegakkan kebenaran serta menjalankan tanggung jawab dengan penuh amanah. Kepemimpinan yang baik sangat diperlukan dalam mengelola dan mengembangkan usaha.

e. Keorisinilan

Individu yang memiliki sifat orisinal mampu menciptakan ide-ide baru dan inovatif. Keorisinilan dapat diwujudkan dengan mengombinasikan komponen produk yang sudah ada sehingga menghasilkan produk baru yang memiliki nilai tambah.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Wirausahawan harus memiliki visi yang jelas mengenai masa depan usahanya. Perencanaan yang matang diperlukan agar tujuan yang ingin dicapai dapat direalisasikan secara sistematis.

g. Kreativitas

Kreativitas sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dunia usaha. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, serta memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat.

5) *Teori of Planned Behavior* (TPB) dan Relevansinya terhadap Minat Berwirausaha

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan salah satu teori psikologi sosial yang paling banyak digunakan dalam penelitian perilaku, termasuk dalam studi kewirausahaan. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak muncul secara spontan, melainkan didahului oleh niat (*intention*). Niat tersebut menjadi faktor prediktif paling kuat terhadap munculnya suatu tindakan nyata. Dalam konteks kewirausahaan, sebelum seseorang benar-benar mendirikan usaha, ia terlebih dahulu memiliki minat atau niat berwirausaha. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana mahasiswa ekonomi syariah terdorong menjadi wirausaha, perlu dianalisis faktor-faktor yang membentuk niat tersebut.

Niat dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku merujuk pada sejauh mana individu memiliki evaluasi positif atau negatif terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini, sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan menjadi faktor penting. Mahasiswa ekonomi syariah yang memandang wirausaha sebagai aktivitas yang memberikan manfaat finansial, kebebasan waktu, peluang dakwah ekonomi Islam, serta nilai ibadah akan memiliki kecenderungan sikap yang positif. *Program Islamic Economic Fair* berpotensi membentuk sikap tersebut melalui seminar kewirausahaan, *talkshow* pengusaha muslim, dan pameran produk halal. Ketika mahasiswa menyaksikan secara langsung keberhasilan pelaku usaha berbasis syariah, maka terbentuk keyakinan (*behavioral belief*) bahwa

berwirausaha bukan hanya memungkinkan, tetapi juga bernilai religius dan sosial. Perubahan keyakinan inilah yang kemudian memengaruhi evaluasi kognitif dan afektif terhadap kewirausahaan.

Komponen kedua dalam TPB adalah norma subjektif, yaitu persepsi individu mengenai tekanan sosial atau dukungan dari lingkungan terhadap suatu perilaku. Dalam lingkungan kampus ekonomi syariah, norma sosial memiliki peran signifikan karena mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh opini dosen, teman sebaya, organisasi kemahasiswaan, serta budaya akademik yang berkembang. *Islamic Economic Fair* menciptakan atmosfer kolektif yang mendukung kewirausahaan. Ketika banyak mahasiswa terlibat dalam bazar, lomba *business plan*, dan diskusi ekonomi Islam, maka terbentuk norma sosial bahwa menjadi wirausaha adalah pilihan yang positif dan ideal bagi mahasiswa ekonomi syariah. Dukungan sosial tersebut memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa keputusan berwirausaha mendapat legitimasi lingkungan. Secara psikologis, semakin kuat persepsi dukungan sosial, maka semakin besar kemungkinan individu membentuk niat untuk melakukan perilaku tersebut.

Komponen ketiga adalah *perceived behavioral control* (PBC), yaitu persepsi individu terhadap kemampuannya melakukan suatu tindakan. Dalam konteks kewirausahaan, PBC berkaitan dengan kepercayaan diri, keterampilan, pengalaman, serta akses terhadap sumber daya. Banyak mahasiswa yang sebenarnya memiliki sikap positif terhadap wirausaha, tetapi merasa tidak mampu atau tidak memiliki kompetensi. *Islamic Economic Fair* berfungsi sebagai sarana peningkatan *perceived behavioral control* karena mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung menjual produk, mengelola transaksi, berinteraksi dengan konsumen, dan menyusun strategi pemasaran. Pengalaman konkret ini meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan diri. Ketika mahasiswa merasa “saya mampu melakukannya”, maka niat berwirausaha meningkat secara signifikan. Dengan demikian, melalui peningkatan

sikap positif, dukungan sosial, dan persepsi kemampuan diri, *Islamic Economic Fair* secara teoritis mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah sesuai kerangka TPB.

6) Teori *Experiential Learning* (Kolb) dan Pembentukan Minat Berwirausaha

Teori *Experiential Learning* pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung. proses belajar bukan sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan melalui siklus pengalaman yang melibatkan tindakan, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen ulang. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, pendekatan *experiential learning* sangat relevan karena kewirausahaan pada dasarnya merupakan aktivitas praktik, bukan hanya teori.

Tahap pertama dalam pembelajaran adalah *concrete experience*, yaitu pengalaman nyata yang dialami individu. Dalam *Islamic Economic Fair*, mahasiswa memperoleh pengalaman konkret ketika mereka membuka *stand* bazar, memasarkan produk, melayani konsumen, serta menghadapi tantangan kompetisi bisnis. Pengalaman ini bersifat langsung dan autentik, sehingga memberikan dampak emosional dan kognitif yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran di kelas. Mahasiswa tidak hanya mengetahui teori pemasaran syariah, tetapi benar-benar mempraktikkannya.

Tahap kedua adalah *reflective observation*, yaitu proses refleksi terhadap pengalaman yang telah dialami. Setelah mengikuti kegiatan *Islamic Economic Fair*, mahasiswa cenderung mengevaluasi apa yang berhasil dan tidak berhasil dalam usaha mereka. Refleksi ini penting karena membantu mahasiswa memahami sebab-akibat dari setiap keputusan bisnis yang diambil. Proses refleksi memperdalam kesadaran akan potensi diri dan kelemahan yang perlu diperbaiki.

Tahap ketiga adalah *abstract conceptualization*, yaitu pembentukan konsep atau pemahaman teoretis berdasarkan pengalaman. Pada tahap ini, mahasiswa mulai menghubungkan pengalaman praktik dengan

teori kewirausahaan dan prinsip ekonomi syariah yang telah dipelajari di kelas. Misalnya, mereka memahami pentingnya kejujuran dalam transaksi, strategi diferensiasi produk, serta manajemen risiko sesuai prinsip syariah. Dengan demikian, teori tidak lagi bersifat abstrak, melainkan menjadi kerangka yang bermakna karena didukung pengalaman nyata.

Tahap terakhir adalah *active experimentation*, yaitu penerapan konsep baru dalam situasi selanjutnya. Mahasiswa yang telah mengikuti *Islamic Economic Fair* mungkin terdorong untuk memperbaiki strategi usaha, mencoba inovasi produk, atau bahkan memulai bisnis secara lebih serius. Siklus ini dapat berulang, sehingga pembelajaran menjadi proses berkelanjutan. Melalui siklus tersebut, rasa percaya diri dan motivasi intrinsik meningkat, yang pada akhirnya memperkuat minat berwirausaha.

### **3. Program *Islamic Economic Fair* sebagai Media Edukasi dan Motivasi**

#### **1) Konsep Program *Islamic Economic Fair***

Program merupakan seperangkat kegiatan terencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. program adalah suatu kesatuan aktivitas yang memiliki komponen saling terkait dan diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan tinggi, program berfungsi sebagai instrumen pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa.<sup>19</sup>

*Islamic Economic Fair* merupakan program akademik-edukatif yang dirancang untuk memperkenalkan konsep ekonomi dan kewirausahaan syariah melalui pendekatan partisipatif, aplikatif, dan kontekstual. Program ini tidak hanya berperan sebagai sarana

---

<sup>19</sup> Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014). hal.3–7,45–48

informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu membangun pengalaman belajar bermakna. Sebagai media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik.

Menurut teori *experiential learning*, pembelajaran efektif terjadi melalui pengalaman langsung yang melibatkan refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif. *Islamic Economic Fair* memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk memahami praktik ekonomi syariah dan kewirausahaan Islami. Dalam perspektif pendidikan Islam, kegiatan semacam ini juga sejalan dengan konsep integrasi ilmu dan amal sebagaimana dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk insan yang beradab melalui pengenalan dan pengakuan terhadap hakikat realitas. Dengan demikian, *Islamic Economic Fair* dapat diposisikan sebagai media edukasi nonformal yang berpotensi meningkatkan pemahaman serta sikap kewirausahaan mahasiswa Ekonomi Syariah.<sup>20</sup>

## 2) Program *Islamic Economic Fair* sebagai Media Edukasi Kewirausahaan Syariah

Edukasi kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam menciptakan serta mengelola usaha secara mandiri. Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengenali peluang usaha dan mengambil keputusan bisnis secara inovatif.<sup>21</sup>

Dalam perspektif syariah, edukasi kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga

---

<sup>20</sup> Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2014) hal.57–62,163–166

<sup>21</sup> Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. *Entrepreneurship* (10th ed.). (New York: Mc Graw - Hill Education,2017); hal.18-25, 46-50 <https://doi.org/10.4324/9781315175327>

menekankan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Kewirausahaan syariah harus dilandasi prinsip tauhid, keadilan, amanah, serta menjauhi praktik riba, gharar, dan maysir.

Melalui *Islamic Economic Fair*, mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual dan praktis mengenai kewirausahaan syariah, termasuk penerapan akad, etika bisnis Islam, dan tanggung jawab sosial. Edukasi semacam ini berkontribusi dalam membentuk pola pikir kewirausahaan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam perspektif syariah, edukasi kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan material, tetapi juga menekankan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Kewirausahaan syariah harus dilandasi prinsip tauhid, keadilan, amanah, serta menjauhi praktik riba, *gharar*, dan *maysir*.<sup>22</sup>

### 3) Program *Islamic Economic Fair* sebagai Media Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan kekuatan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu. motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan perilaku seseorang dalam mencapai sasaran. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi menjadi faktor penting yang menentukan pilihan karier seseorang.<sup>23</sup>

Melalui teori *Need for Achievement* menyatakan bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi cenderung memilih profesi wirausaha karena adanya dorongan untuk mencapai keberhasilan secara mandiri.<sup>24</sup> *Islamic Economic Fair* berpotensi meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa melalui pemberian inspirasi,

---

<sup>22</sup>Antonio, M. S., *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2011), hal.9–14, 52–56.

<sup>23</sup> Robbins, S. P., & Judge, T. A. *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.(2017): <https://doi.org/10.4324/9780203769822>

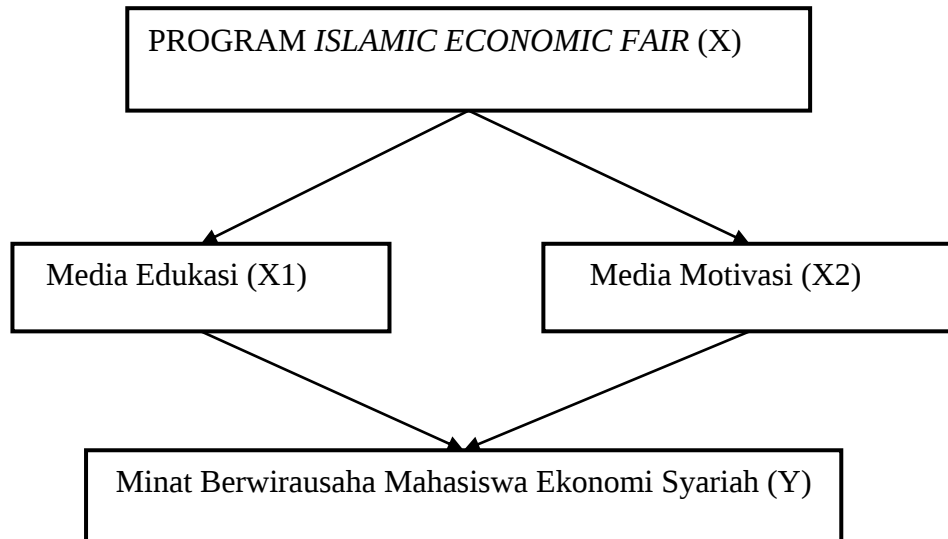
<sup>24</sup> McClelland, D. C. *The achieving society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.(1961):<https://doi.org/10.1037/14359-000>

pengalaman langsung, serta internalisasi nilai religius dalam aktivitas bisnis. Motivasi tersebut tercermin dalam meningkatnya kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan keinginan untuk mandiri secara ekonomi.

## **B. Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian**

Bagian ini akan menyajikan model visual yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, berdasarkan landasan teori yang telah dibahas. Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai jembatan penting antara teori abstrak dan pengukuran empiris. Dengan adanya beberapa teori yang terintegrasi, kerangka konseptual visual menjadi sangat penting untuk menyederhanakan dan mengkomunikasikan hubungan yang kompleks antar variabel. Diagram ini akan menjadi peta jalan yang jelas untuk analisis data, memastikan bahwa setiap hubungan yang dihipotesiskan dapat diuji secara sistematis.

Kerangka Berfikir Penelitian:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian**

Penjelasan Berfikir Konseptual:

Diagram tersebut menunjukkan bahwa Program *Islamic Economic Fair* (X) merupakan variabel independen yang terdiri dari dua dimensi utama, yaitu media edukasi (X1) dan media motivasi (X2). Kedua dimensi tersebut menjadi stimulus utama yang memicu proses pembelajaran berbasis pengalaman sesuai teori *Experiential Learning*.

Proses *experiential learning* kemudian memengaruhi determinan psikologis dalam *Theory of Planned Behavior* sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut secara langsung membentuk minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah sebagai variabel dependen (Y). Alur tersebut menunjukkan hubungan kausal teoritis bahwa *Islamic Economic Fair* meningkatkan minat berwirausaha melalui mekanisme pembelajaran pengalaman dan pembentukan determinan niat.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang jelas dan terukur merupakan inti dari penelitian kuantitatif atau campuran. Mengembangkan hipotesis langsung dari rumusan masalah dan kerangka konseptual memastikan bahwa penelitian memiliki fokus yang tajam dan hasil yang dapat diinterpretasikan secara empiris. Hal ini akan memandu pemilihan teknik analisis statistik dan interpretasi temuan.

Berdasarkan kajian teori yang mengacu pada teori *experiential learning* serta *Theory of Planned Behavior*, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Media Edukasi terhadap Minat Berwirausaha

Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi merupakan sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan mempraktikkan konsep kewirausahaan secara langsung. Pembelajaran melalui pengalaman langsung dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat teoritis semata.<sup>25</sup>

Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.<sup>26</sup> Pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) juga terbukti mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa secara signifikan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> David A. Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, 2nd ed. (New Jersey: Pearson Education, 2015).

<sup>26</sup> Putra dan Wibowo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 14, no. 2 (2021)

<sup>27</sup> Sukardi dan Nugroho, "Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis *Experiential Learning* di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 12, no. 1 (2022)

Dengan demikian, semakin efektif peran *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi, semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

**H1:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

## **2. Pengaruh Media Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Program *Islamic Economic Fair* juga berfungsi sebagai media motivasi yang mampu mendorong munculnya semangat, kepercayaan diri, serta keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, niat (*intention*) merupakan faktor utama yang menentukan perilaku individu, yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.<sup>28</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>29</sup> Selain itu, penelitian sebelumnya menemukan bahwa kegiatan seminar motivasi dan pembelajaran *entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat menjadi *entrepreneur*.<sup>30</sup>

Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang diperoleh mahasiswa melalui *Islamic Economic Fair*, maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

**H2:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan Program *Islamic Economic Fair* sebagai media motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

---

<sup>28</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991)

<sup>29</sup> Westri Andayanti dan Subhan Harie, "Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *INTELEKTIUM* 1, no. 2 (2020)

<sup>30</sup> Afridayani dan Syamsul Mu'arif, "Efektivitas Pembelajaran *Entrepreneurship* dan Seminar Motivasi untuk Meningkatkan Minat Menjadi *Entrepreneur*," *Scientific Journal of Reflection*, Vol. 4, No. 1 (2021).

### 3. Pengaruh Media Edukasi dan Motivasi secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha

Program *Islamic Economic Fair* memiliki peran yang terintegrasi sebagai media edukasi dan motivasi dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Edukasi berperan dalam meningkatkan aspek kognitif, sedangkan motivasi berperan dalam meningkatkan aspek afektif.

pembentukan niat seseorang dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor psikologis.<sup>31</sup> Hal ini didukung penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Islami.<sup>32</sup> Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan kewirausahaan dipengaruhi oleh kombinasi aspek pengetahuan dan motivasi mahasiswa.<sup>33</sup>

Dengan demikian, integrasi antara media edukasi dan motivasi dalam *Islamic Economic Fair* diharapkan mampu memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**H3:** Terdapat pengaruh positif dan signifikan Program *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah.

#### D. Operasional Konsep

Bagian operasionalisasi konsep adalah kumpulan definisi yang dibuat untuk membatasi penggunaan variabel penelitian, menjelaskan bagaimana konsep akan digunakan sesuai dengan indikatornya. Bagian ini akan menginventarisir kata kunci dari judul penelitian, yang juga dianggap sebagai

---

<sup>31</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 (1991).

<sup>32</sup> Maulida Qadisyah, "Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi terhadap Minat *Islamic Entrepreneurship Mahasiswa*," *JPEK* 8, no. 2 (2024)

<sup>33</sup> Riski Aprilianti Baharudin dkk., "Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12, no. 1 (2023)

variabel penelitian, dan mendefinisikannya berdasarkan arah penelitian yang dimaksud.<sup>34</sup>

Konsep abstrak seperti "pengaruh," "edukasi," "motivasi," dan "minat berwirausaha" tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu, mereka perlu dipecah menjadi dimensi dan indikator yang konkret. Landasan teori (TPB, SCT, *Human Capital Theory*) dan indikator efektivitas program menyediakan kerangka untuk mengidentifikasi dimensi dan indikator ini. Misalnya, "Minat Berwirausaha" dapat diukur melalui indikator seperti "keinginan untuk belajar kewirausahaan," "hasrat untuk berhasil," atau "kegiatan yang menarik dalam berwirausaha". Sementara itu, "Pengaruh Program" dapat diukur melalui "pemahaman program," "tercapainya tujuan," dan "perubahan nyata".<sup>35</sup>

Tabel operasionalisasi konsep ini memastikan bahwa semua peneliti dan pembaca memahami persis apa yang diukur dan bagaimana pengukuran tersebut dilakukan. Ini krusial untuk replikabilitas dan validitas internal penelitian. Tabel ini juga menjadi dasar untuk mengembangkan instrumen pengumpulan data yang relevan, seperti kuesioner atau pedoman wawancara, di mana setiap item dalam instrumen harus terkait langsung dengan indikator yang terdefinisi.

Penting untuk dicatat bahwa operasionalisasi variabel "Pengaruh Program *Islamic Economic Fair*" akan secara langsung mengintegrasikan indikator efektivitas<sup>36</sup>. Hal ini memastikan bahwa penelitian memiliki kerangka pengukuran pengaruh yang kuat dan teruji, memungkinkan perbandingan dengan studi lain yang menggunakan indikator serupa. Selain itu, pengukuran "Edukasi" dan "Motivasi" akan dilakukan secara *multidimensional*, memecahnya menjadi dimensi dan indikator yang lebih

---

<sup>34</sup> Bustami Rahman dan Ibrahim Ibrahim, "Kisi-Kisi Praktis Menyusun Proposal Penelitian," preprint, Center for Open Science, 3 Juli 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/by9nt>.

<sup>35</sup> Wiwit Rizqi Fauziah dkk., "Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19," *JURNAL MANAJEMEN* 14, no. 2 (2022): 367–75, <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>.

<sup>36</sup> Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1. Cetakan Keempat, Prenada Media Group, (Jakarta 19 2012)

spesifik (misalnya, konten, metode, media untuk edukasi; hasrat, dorongan, harapan untuk motivasi). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi aspek-aspek IEF mana yang paling efektif dan mana yang memerlukan perbaikan, sehingga memberikan rekomendasi yang lebih *granular* dan aplikatif.<sup>37</sup>

**Table 2. 1 Operasionalisasi Konsep Penelitian**

| <b>Variable Penelitian</b> | <b>Defenisi Konseptual</b>                                                                                 | <b>Indikator Pengukuran</b>                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Skala Pengukuran</b> |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Edukasi<br>(Aspek IEF)     | Proses pemberian pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan syariah melalui IEF.                           | 1. Relevansi konten<br>2. Interaktif<br>3. Kemudahan penggunaan<br>4. Kualitas Teknis & Visual<br>5. Sesuai Karakteristik Target                                                                                                                                              | Skala Likert,           |
| Motivasi<br>(Aspek IEF)    | Dorongan internal dan eksternal dari IEF yang membangkitkan hasrat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah. | 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.<br>2. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam berwirausaha.<br>3. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan<br>4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha<br>5. Adanya kegiatan yang menarik bagi seseorang dalam berwirausaha | Skala Likert            |

<sup>37</sup> Ahmad Fauzi, “*Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan*,” Jurnal Manajemen dan Manajemen Nasional 14, no. 2 (2024): hal.123-135, <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>.

|                                              |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah | Ketertarikan dan kecenderungan mahasiswa Ekonomi Syariah untuk memulai usaha baru, melihat peluang, dan berani mengambil risiko | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya Diri</li> <li>2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil</li> <li>3. Pengambilan Risiko</li> <li>4. Kepemimpinan</li> <li>5. Keorisinilan</li> <li>6. Berorientasi ke Masa Depan</li> <li>7. Kreativitas</li> </ol> | Skala Likert |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan pendekatan yang akan digunakan untuk memperoleh hasil penelitian, termasuk strategi pengumpulan data, teknik analisis, dan proses penarikan kesimpulan. Aspek ini sangat krusial karena berkaitan langsung dengan validitas temuan penelitian dan akan memandu peneliti dalam pelaksanaan kerja lapangan.<sup>1</sup>

##### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara objektif menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara *Program Islamic Economic Fair* sebagai variabel independen dan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut diuji secara empiris berdasarkan teori perilaku terencana serta pendekatan pembelajaran pengalaman.

##### **B. Populasi dan Sampel**

- 1) **Populasi:** Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2024 – 2025 Ekonomi

---

<sup>1</sup> Bustami Rahman dan Ibrahim Ibrahim, “Kisi-Kisi Praktis Menyusun Proposal Penelitian,” preprint, Center for Open Science, 3 Juli 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/by9nt>.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2019)

Syariah yang telah mengikuti *Program Islamic Economic Fair*. Populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan 2 angkatan tersebut dengan jumlah mahasiswa 106.

**Table 3. 1 jumlah data mahasiswa ekonomi syariah**

| No | Angkatan | Jumlah |
|----|----------|--------|
| 1  | 2024     | 56     |
| 2  | 2025     | 50     |

**Sumber : data prodi ekonomi syariah**

- 2) **Sampel:** Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:<sup>3</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \text{Dengan } N$$

106 dan  $e = 0,036$ , maka:

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,036^2)}$$

$$\frac{106}{1 + 106(0,001318)}$$

$$\frac{106}{1,1397} = 93$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **93 responden**. Tingkat kesalahan sebesar 3,6% merupakan parameter yang digunakan dalam perhitungan ukuran sampel dan bukan merupakan ketentuan baku dari formula Slovin.

Keterangan:

n = jumlah sampel

---

<sup>3</sup> Timamah, I., Sa'diyah, H., Munawaroh, F., & Jannah, F. (2025). *Peran penting populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan*. *Demagogi Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(1), hal.55-66.

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan yang ditoleransi dalam penelitian.

### C. Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang mengikuti *Islamic Economic Fair*.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta dokumen resmi yang relevan dengan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi:

1) **Kuesioner/Angket:** Digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden dalam skala yang lebih besar.<sup>38</sup> Kuesioner akan dirancang secara cermat berdasarkan indikator operasional variabel penelitian yang telah ditetapkan. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5. Instrumen utama berupa kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1–5:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

2) **Dokumentasi:** Pengumpulan data dari dokumen-dokumen terkait IEF, seperti brosur program, laporan kegiatan, materi presentasi, data peserta, dan publikasi terkait. Dokumentasi ini akan berfungsi untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh dari metode lain, serta memberikan konteks historis dan struktural program.

## E. Uji Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas item sering dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (korelasi antara skor tiap item dengan skor total). Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen dinyatakan reliabel apabila:

- $\text{Alpha} > 0,70 = \text{reliabel (baik)}$
- $0,60 - 0,70 = \text{cukup reliabel}$
- $< 0,60 = \text{kurang reliabel}$

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen atau residu dari model regresi mengikuti distribusi normal. Normalitas data penting karena asumsi regresi linier klasik mengharuskan *error/residual* berdistribusi normal untuk menghasilkan estimasi yang efisien dan uji statistik yang valid. Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik nonparametrik yang membandingkan distribusi kumulatif data sampel dengan distribusi kumulatif teoritis (normal).

- i. Jika Sig.  $> 0,05$  data *residual* berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).
  - ii. Jika Sig. Jika data *residual*  $\leq 0,05$ , data tidak normal (asumsi normalitas tidak terpenuhi).
- b) Uji Multikolinearitas
 

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Hal ini dapat menyebabkan estimasi koefisien menjadi tidak stabil dan interpretasi menjadi bias.

  - a)  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolinearitas
  - b)  $Tolerance > 0,1$  = tidak terjadi multikolinearitas
  - c)  $VIF > 10$  atau  $Tolerance < 0,1$  = terdapat multikolinearitas
- c) Uji Heteroskedastisitas
 

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians *residual* tidak konstan pada semua level variabel independen. Ini bisa membuat estimasi regresi menjadi tidak efisien.

  - a) Jika Sig.  $> 0,05$  = tidak terjadi heteroskedastisitas
  - b) Jika Sig.  $\leq 0,05$  = terjadi heteroskedastisitas

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Model ini berguna untuk melihat pengaruh simultan dan parsial dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

$X_1$  = Media Edukasi

$X_2$  = Motivasi

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = Error

### 3. Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dengan kata lain, uji ini melihat apakah setiap variabel X secara individual memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Y.

i. Sig.  $< 0,05$  =  $H_0$  ditolak  $\rightarrow$  variabel berpengaruh signifikan

ii. Sig.  $\geq 0,05$  =  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  variabel tidak berpengaruh

#### 2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

i. Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $\rightarrow$  variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ii. Sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )** digunakan untuk mengukur kemampuan Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha (Y). Nilai  $R^2$  diperoleh dari **R Square** pada hasil analisis regresi linear berganda. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya kontribusi tersebut dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai R Square

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Profil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Program Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha. *Islamic Economic Fair* merupakan kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai ekonomi Islam. Kegiatan ini meliputi seminar, bazar kewirausahaan, perlombaan, dan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran Angket kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup yang pernah mengikuti kegiatan *Islamic Economic Fair*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa yang terdiri atas 31 responden laki-laki dan 62 responden perempuan. Responden berasal dari angkatan 2024 dan 2025 yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian.

Variabel yang diteliti terdiri atas media edukasi ( $X_1$ ) dan media motivasi ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, serta minat berwirausaha ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) melalui uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear

berganda, serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media edukasi dan media motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran umum mengenai identitas responden yang menjadi objek dalam penelitian. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi responden berdasarkan beberapa aspek yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan status kepesertaan dalam kegiatan *Islamic Economic Fair*. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki     | 31        | 33,3           |
| Perempuan     | 62        | 66,7           |
| <b>Total</b>  | <b>93</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa dari total 93 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 31 responden atau sebesar 33,3% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sebanyak 62 responden atau sebesar 66,7% berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan. Dominasi responden perempuan mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penelitian maupun dalam kegiatan *Islamic Economic Fair* relatif lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Meskipun demikian, komposisi responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan tetap memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai persepsi

mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap pelaksanaan *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha.

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Table 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia         | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------|-----------|----------------|
| 18–19 Tahun  | 21        | 22,6           |
| 20–21 Tahun  | 49        | 52,7           |
| 22–23 Tahun  | 19        | 20,4           |
| >23 Tahun    | 4         | 4,3            |
| <b>Total</b> | <b>93</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden didominasi oleh mahasiswa yang berusia 20–21 tahun dengan jumlah 49 responden atau sebesar 52,7%. Selanjutnya, responden yang berusia 18–19 tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 22,6%, diikuti kelompok usia 22–23 tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 20,4%, sedangkan responden yang berusia di atas 23 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 4,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif sebagai mahasiswa aktif. Rentang usia tersebut dinilai cukup ideal karena pada usia tersebut mahasiswa umumnya mulai memiliki ketertarikan terhadap pengembangan kompetensi, pengalaman organisasi, maupun aktivitas kewirausahaan sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap pelaksanaan *Islamic Economic Fair*.

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepesertaan *Islamic Economic Fair*

**Table 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepesertaan *Islamic Economic Fair***

| Status Kepesertaan  | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Peserta             | 45        | 48,4           |
| Panitia             | 18        | 19,4           |
| Peserta dan Panitia | 30        | 32,2           |
| <b>Total</b>        | <b>93</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang berpartisipasi sebagai peserta *Islamic Economic Fair* berjumlah 45 orang atau sebesar 48,4%. Selanjutnya, responden yang berperan sebagai panitia sebanyak 18 orang atau sebesar 19,4%, sedangkan responden yang pernah berperan sebagai peserta sekaligus panitia berjumlah 30 orang atau sebesar 32,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman langsung mengikuti kegiatan *Islamic Economic Fair*, baik sebagai peserta maupun sebagai penyelenggara. Keberagaman pengalaman tersebut memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif dalam menilai efektivitas *Islamic Economic Fair* sebagai media edukasi dan motivasi. Dengan demikian, karakteristik responden yang beragam diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih representatif mengenai pengaruh program terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas :

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir yang pertanyaan pada variabel Media Edukasi ( $X_1$ ; 10 butir: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, dan X1.10), Media Motivasi ( $X_2$ ; 5 butir), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ; 7 butir). Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.4.

**Table 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                | Item  | <i>Corrected Item-Total</i> | <i>r</i><br>Tabel | Keterangan |
|-------------------------|-------|-----------------------------|-------------------|------------|
| Media Edukasi ( $X_1$ ) | X1.1  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.2  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.3  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.4  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.5  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.6  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.7  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.8  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.9  | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |
|                         | X1.10 | > 0,2039                    | 0,2039            | Valid      |

|                                       |      |          |        |       |
|---------------------------------------|------|----------|--------|-------|
| <b>Media Motivasi (X<sub>2</sub>)</b> | X2.1 | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | X2.2 | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | X2.3 | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | X2.4 | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | X2.5 | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
| <b>Minat Berwirausaha (Y)</b>         | Y.1  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.2  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.3  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.4  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.5  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.6  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |
|                                       | Y.7  | > 0,2039 | 0,2039 | Valid |

**Sumber:** Hasil olah data menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.4, seluruh butir pernyataan pada instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas. Pada variabel Media Edukasi (X<sub>1</sub>), memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel (0,2039), sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Demikian pula pada variabel Media Motivasi (X<sub>2</sub>), kelima butir menunjukkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas r tabel

Demikian pula pada variabel Minat Berwirausaha (Y), ketujuh butir pernyataan memenuhi kriteria validitas karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*-nya lebih besar dari r tabel (0,2039), yang menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk minat berwirausaha dengan baik dan memiliki keterkaitan yang kuat terhadap skor total variabel; oleh karena itu, seluruh butir pada variabel ini dinyatakan valid dan tetap digunakan pada tahap

analisis berikutnya. Secara keseluruhan, uji validitas mengonfirmasi bahwa seluruh butir pada variabel Media Edukasi ( $X_1$ ), Media Motivasi ( $X_2$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ) telah memenuhi kriteria validitas, sehingga berhasil menghasilkan instrumen yang lebih baik dan layak digunakan dalam analisis data serta pengujian hipotesis.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas. Pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dihitung melalui SPSS, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila  $\alpha > 0,70$ ; semakin tinggi nilai *Alpha*, semakin kuat konsistensi antarbutir dalam mengukur konstruk yang sama. terhadap 10 butir pada variabel Media Edukasi ( $X_1$ ), 5 butir pada Media Motivasi ( $X_2$ ), dan 7 butir pada Minat Berwirausaha ( $Y$ ), dengan hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 4.5.

**Table 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                 | <i>Cronbach's Alpha</i> | Jumlah Item | Standar Reliabilitas | Keterangan      |
|--------------------------|-------------------------|-------------|----------------------|-----------------|
| Media Edukasi ( $X_1$ )  | <b>0,968</b>            | 10          | $> 0,70$             | <i>Reliabel</i> |
| Media Motivasi ( $X_2$ ) | <b>0,776</b>            | 5           | $> 0,70$             | <i>Reliabel</i> |
| Minat Berwirausaha       | <b>0,875</b>            | 7           | $> 0,70$             | <i>Reliabel</i> |

**Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS, 2026.**

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan *reliabel* dan memiliki konsistensi internal yang baik untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Pada variabel Media Edukasi ( $X_1$ ), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,968, sehingga kesepuluh butir pada variabel media edukasi memiliki

reliabilitas yang sangat tinggi dan layak digunakan pada tahap analisis data selanjutnya.

Variabel **Media Motivasi ( $X_2$ )** memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,776**, sedangkan variabel **Minat Berwirausaha (Y)** memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar **0,875**. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum **0,70**, sehingga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik. Selain itu, seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen pada variabel media motivasi dan minat berwirausaha dinyatakan **reliabel** serta layak digunakan dalam penelitian.

Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas variabel penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Sehingga layak digunakan dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga layak digunakan dalam analisis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila seluruh asumsi tersebut terpenuhi, maka model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menguji hipotesis serta menghasilkan estimasi yang valid dan dapat dipercaya.

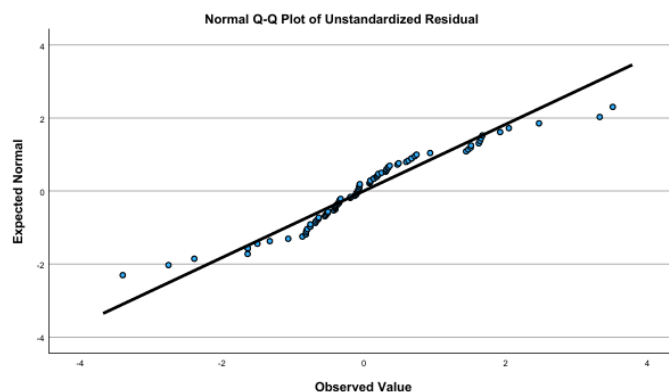
### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *residual* pada model regresi berdistribusi normal. Normalitas *residual* merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda agar hasil estimasi parameter regresi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan statistik. Pada penelitian ini, pengujian normalitas mengacu pada ***Central Limit Theorem (CLT)*** yang menyatakan bahwa apabila jumlah sampel lebih dari 30 responden, maka distribusi rata-rata sampel akan cenderung mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, dengan jumlah sampel sebanyak **93 responden**, data penelitian dianggap telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Selain didasarkan pada *Central Limit Theorem*, normalitas residual juga didukung melalui pengamatan terhadap **Histogram** dan **Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual** untuk melihat pola penyebaran residual secara visual.

**Table 4. 6 Hasil Uji Normalitas**

| Variabel                | Kolmogorov-Smirnov Sig. | Shapiro-Wilk Sig. | Keterangan                        |
|-------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Unstandardized Residual | < 0,001                 | < 0,001           | Tidak normal secara uji statistik |

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.



**Gambar 4. 1 Q-Q Plot of unstandardized residual**

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar  $< 0,001$  dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga berdasarkan hasil uji statistik *residual* penelitian belum memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, apabila pengambilan keputusan hanya didasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, maka *residual* dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Namun demikian, penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 93 responden, sehingga telah memenuhi ketentuan *Central Limit Theorem* (CLT) yang menyatakan bahwa apabila ukuran sampel melebihi 30, distribusi data akan cenderung mendekati distribusi normal. Oleh karena itu, pada penelitian dengan jumlah sampel yang relatif besar, penyimpangan terhadap uji normalitas statistik tidak selalu menjadi dasar untuk menyatakan bahwa model regresi tidak layak digunakan, karena estimasi regresi masih bersifat *robust* terhadap penyimpangan normalitas. Selain itu, hasil pengamatan pada Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menunjukkan bahwa sebagian besar titik *residual* mengikuti garis diagonal dan tidak memperlihatkan penyimpangan yang ekstrem, sehingga pola

penyebaran *residual* masih dapat dikatakan mendekati distribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, meskipun uji statistik menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, dengan mempertimbangkan *Central Limit Theorem* serta hasil pengamatan terhadap Normal P-P Plot, model regresi dalam penelitian ini tetap dianggap memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan pada analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas sehingga setiap variabel independen mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara terpisah. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.7.

**Table 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas**

| <b>Variabel Independen</b> | <b>Tolerance</b> | <b>VIF</b> | <b>Keterangan</b>               |
|----------------------------|------------------|------------|---------------------------------|
| Media Edukasi ( $X_1$ )    | 1,000            | 1,000      | Tidak terjadi multikolinearitas |

|                          |       |       |                                    |
|--------------------------|-------|-------|------------------------------------|
| Media Motivasi ( $X_2$ ) | 1,000 | 1,000 | Tidak terjadi<br>multikolinearitas |
|--------------------------|-------|-------|------------------------------------|

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria pengujian multikolinearitas, yaitu nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Media Edukasi tidak memiliki hubungan linear yang tinggi dengan variabel independen lainnya sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Selanjutnya, variabel Media Motivasi ( $X_2$ ) juga memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Media Motivasi memenuhi kriteria uji multikolinearitas karena memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, variabel Media Motivasi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan dapat digunakan secara bersama-sama dengan variabel Media Edukasi dalam model regresi.

Secara keseluruhan, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria pengujian multikolinearitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Oleh karena itu, variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) layak digunakan secara bersama-sama dalam analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

### 3) Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian *residual* pada setiap nilai prediksi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau memiliki varian *residual* yang konstan (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan **metode Glejser**, yaitu dengan meregresikan nilai ***Unstandardized Residual*** terhadap seluruh variabel independen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), di mana apabila nilai signifikansi lebih besar dari **0,05**, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser disajikan pada Tabel 4.8.

**Table 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

| <b>Variabel Independen</b>       | <b>Sig.</b> | <b>Keterangan</b>                 |
|----------------------------------|-------------|-----------------------------------|
| Media Edukasi (X <sub>1</sub> )  | 1,000       | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Media Motivasi (X <sub>2</sub> ) | 1,000       | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa variabel Media Edukasi (X<sub>1</sub>) memperoleh nilai signifikansi sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga variabel Media Edukasi tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai *residual*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Media Edukasi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

dan memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi linear berganda.

Selanjutnya, variabel Media Motivasi ( $X_2$ ) juga memperoleh nilai signifikansi sebesar 1,000, yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Media Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai residual, sehingga tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Dengan demikian, variabel Media Motivasi dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas dalam model regresi.

Secara keseluruhan, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 1,000. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varian *residual* bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah model regresi dinyatakan memenuhi seluruh asumsi klasik, tahap selanjutnya adalah melakukan **uji hipotesis**. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari **Media Edukasi ( $X_1$ )** dan **Media Motivasi ( $X_2$ )** memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu **Minat Berwirausaha ( $Y$ )**. Melalui pengujian ini dapat diketahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen serta tingkat signifikansi pengaruh yang diberikan, baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu, **uji t (parsial)**, **uji F (simultan)**, dan **koefisien determinasi ( $R^2$ )**.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Media Edukasi dan Media Motivasi dalam menjelaskan variasi perubahan Minat Berwirausaha. Selanjutnya, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Media Edukasi dan Media Motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari ketiga pengujian tersebut menjadi dasar dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini.

#### 1) Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) diterapkan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, sehingga dapat diketahui apakah Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) secara tersendiri berkontribusi signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) tanpa dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.), di mana hipotesis dinyatakan diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{Sig.} < 0,05$ , sedangkan hipotesis ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{Sig.} > 0,05$ . Dalam penelitian ini, nilai t tabel ditetapkan sebesar 1,987 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 90 pada taraf signifikansi 5%, dan hasil pengujian uji t (parsial) selengkapnya disajikan pada Tabel 4.10.

**Table 4. 9 Hasil Uji t (Parsial)**

| <b>Variabel</b>         | <b>t<br/>Hitung</b> | <b>t<br/>Tabel</b> | <b>Sig.</b> | <b>Keputusan</b> |
|-------------------------|---------------------|--------------------|-------------|------------------|
| Media Edukasi ( $X_1$ ) | -0,213              | 1,987              | 0,832       | $H_1$ ditolak    |

|                          |        |       |         |                         |
|--------------------------|--------|-------|---------|-------------------------|
| Media Motivasi ( $X_2$ ) | 28,114 | 1,987 | < 0,001 | H <sub>2</sub> diterima |
|--------------------------|--------|-------|---------|-------------------------|

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel **Media Edukasi ( $X_1$ )** memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar **-0,213** dengan nilai signifikansi **0,832**. Karena  $|t \text{ hitung}|$  lebih kecil dari  $t$  tabel (**1,987**) dan nilai signifikansi lebih besar dari **0,05**, maka Media Edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Media Edukasi terhadap Minat Berwirausaha ditolak. Sebaliknya, variabel **Media Motivasi ( $X_2$ )** memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar **28,114** dengan nilai signifikansi **< 0,001**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel (**1,987**) dan nilai signifikansi lebih kecil dari **0,05**, sehingga Media Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh Media Motivasi terhadap Minat Berwirausaha diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi media motivasi yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

Secara keseluruhan, hasil uji  $t$  (parsial) menunjukkan bahwa dari dua variabel independen yang diuji, hanya Media Motivasi ( $X_2$ ) yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Sementara itu, Media Edukasi ( $X_1$ ) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini, Media Motivasi merupakan variabel yang memiliki peran dominan dalam memengaruhi Minat Berwirausaha, sedangkan Media Edukasi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Hasil ini menjadi dasar untuk melanjutkan pengujian secara bersama-sama melalui uji  $F$  (simultan).

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilaksanakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama exert pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sekaligus menilai kelayakan model regresi yang dibangun dalam merepresentasikan hubungan antara variabel independen dan dependen. Secara spesifik, pengujian ini ditujukan untuk menguji kemampuan variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) secara simultan dalam menjelaskan variasi pada variabel Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Kriteria pengambilan keputusan ditentukan melalui perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig.), di mana hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig.  $< 0,05$ , sedangkan hipotesis ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$ . Dalam konteks penelitian ini, nilai F tabel ditetapkan sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 90$ , dan hasil pengujian uji F (simultan) selengkapnya diuraikan pada Tabel 4.11.

**Table 4. 10 Hasil Uji F (Simultan)**

| Model                   | F Hitung | F Tabel | Sig.    | Keputusan      |
|-------------------------|----------|---------|---------|----------------|
| Regresi Linear Berganda | 395,280  | 3,10    | < 0,001 | $H_3$ diterima |

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai F hitung sebesar **395,280**, lebih besar daripada F tabel sebesar **3,10**, dengan nilai signifikansi **< 0,001** ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_3$  diterima**, sehingga secara simultan variabel **Media Edukasi ( $X_1$ )** dan **Media Motivasi ( $X_2$ )** berpengaruh signifikan terhadap **Minat Berwirausaha ( $Y$ )**. Dengan demikian, model regresi

dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Meskipun secara parsial Media Edukasi tidak berpengaruh signifikan, secara bersama-sama dengan Media Motivasi kedua variabel mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha.

Secara keseluruhan, hasil uji F (simultan) membuktikan bahwa variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 395,280 yang jauh lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,10, serta nilai signifikansi  $< 0,001$ . Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Hasil ini sekaligus menguatkan bahwa hipotesis penelitian mengenai pengaruh bersama variabel Media Edukasi dan Media Motivasi terhadap Minat Berwirausaha diterima.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi perubahan variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin rendah sehingga masih

terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Pengukuran dilakukan dengan melihat nilai *R Square* pada hasil analisis regresi linear berganda. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* juga digunakan sebagai pendukung untuk menunjukkan besarnya kemampuan model regresi setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Table 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,948 | 0,898    | 0,896             | 1,109                      |

**Sumber:** Hasil olah data penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,948. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) dengan variabel Minat Berwirausaha ( $Y$ ) berada pada kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen memiliki hubungan yang erat dengan variabel dependen sehingga perubahan yang terjadi pada Media Edukasi dan Media Motivasi diikuti oleh perubahan pada Minat Berwirausaha.

Selanjutnya, nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,898 atau 89,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 89,8% variasi perubahan Minat Berwirausaha mampu dijelaskan oleh variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) yang digunakan dalam

model penelitian. Dengan kata lain, kedua variabel independen memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan Minat Berwirausaha. Sementara itu, sisanya sebesar 10,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti, seperti faktor lingkungan, karakteristik individu, pengalaman, dukungan keluarga, maupun faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha.

Selain itu, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,896 atau 89,6%. Nilai ini tidak berbeda jauh dengan nilai *R Square*, sehingga menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki tingkat kestabilan yang baik dan kemampuan penjelasan yang tetap tinggi meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. Perbedaan yang relatif kecil antara nilai *R Square* dan *Adjusted R Square* mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami penurunan kemampuan prediksi yang berarti serta mampu memberikan estimasi yang baik terhadap variabel dependen.

Di samping itu, nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,109 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model relatif kecil. Semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate*, maka semakin baik kemampuan model regresi dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel Media Edukasi ( $X_1$ ) dan Media Motivasi ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

Secara keseluruhan, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi Minat Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai *R Square* sebesar 0,898, yang berarti sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena

itu, model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki daya jelas (*goodness of fit*) yang tinggi dan layak digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis pada tahap berikutnya, yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Media Edukasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel **Media Edukasi (X<sub>1</sub>)** memperoleh nilai koefisien regresi sebesar **-0,002**, nilai **t hitung sebesar -0,213**, dan nilai signifikansi sebesar **0,832**. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi **0,05** ( $0,832 > 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa variabel **Media Edukasi** tidak berpengaruh signifikan terhadap **Minat Berwirausaha**. Dengan demikian, hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa Media Edukasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha **ditolak**. Selain itu, nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan Media Edukasi dalam penelitian ini tidak diikuti dengan peningkatan Minat Berwirausaha, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya pengaruh nyata antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi atau materi edukasi yang diterima oleh responden belum mampu meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan media edukasi saja belum cukup untuk mendorong seseorang memiliki keinginan yang lebih besar dalam berwirausaha. Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan atau informasi yang diperoleh, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi pribadi, pengalaman, kepercayaan diri, dukungan lingkungan, peluang usaha, maupun dorongan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, meskipun responden memperoleh edukasi mengenai kewirausahaan, hal tersebut belum tentu dapat mengubah keinginan mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan kemungkinan lebih berorientasi pada penyampaian informasi dibandingkan pada upaya membangun ketertarikan dan keyakinan responden untuk berwirausaha. Dengan kata lain, responden mungkin telah memahami konsep-konsep kewirausahaan, tetapi pemahaman tersebut belum mampu mendorong munculnya niat atau keberanian untuk terjun langsung dalam kegiatan usaha. Hal ini tercermin dari hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa variabel Media Edukasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas media edukasi. Materi edukasi tidak hanya perlu difokuskan pada penyampaian teori, tetapi juga perlu dikembangkan melalui pendekatan yang lebih aplikatif, seperti penyajian studi kasus, praktik langsung, simulasi bisnis, pendampingan usaha, maupun menghadirkan pengalaman nyata dari para pelaku usaha yang telah berhasil. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran sehingga informasi yang diterima tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mampu menumbuhkan keyakinan dan keberanian untuk memulai usaha.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan jual beli dan kewirausahaan memiliki dasar kebolehan selama dilakukan sesuai prinsip syariah. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah:

275:<sup>4</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

---

<sup>4</sup> Hartono, Rudi, Hasyim Haddade, and Muhammad Irham. "Tafsir Tematik "Hukum Jual Beli Dalam Perspektif Al Qur'an"(Kajian Tematik QS Al Baqarah [2] Ayat 275)." Jurnal Ilmu Hukum 1.2 (2025): hal.82-88.

Ayat tersebut menegaskan bahwa jual beli diperbolehkan dalam Islam, sedangkan riba dilarang. Prinsip ini menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dalam *Islamic Economic Fair* tidak hanya perlu memberikan pengetahuan tentang kegiatan usaha, tetapi juga menanamkan nilai kejujuran, keadilan, amanah, serta pemahaman mengenai larangan riba, *gharar*, dan *maysir*. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang diberikan melalui edukasi belum cukup untuk mendorong minat mahasiswa tanpa didukung oleh pengalaman praktik, motivasi, pendampingan, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, pelaksanaan *Islamic Economic Fair* perlu diperkuat melalui kegiatan praktik usaha dan pendampingan berkelanjutan agar pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dapat mendorong terbentuknya minat berwirausaha sesuai prinsip ekonomi Islam.

Temuan ini konsisten dengan studi Raya Sulistyowati dkk. pada 278 mahasiswa dari 11 perguruan tinggi di Indonesia, yang melaporkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh langsung signifikan terhadap niat berwirausaha ( $\beta = 0,150$ ;  $p = 0,178$ ), tetapi signifikan terhadap gairah dan pola pikir kewirausahaan. Dengan kata lain, pendidikan lebih dulu membentuk kesiapan psikologis sebelum berpotensi meningkatkan niat. Pola serupa terlihat pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup, di mana Media Edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $p = 0,832$ ), mengisyaratkan bahwa *Islamic Economic Fair* lebih berperan memperkaya pengetahuan daripada langsung mengubahnya menjadi niat berwirausaha.<sup>5</sup> Selanjutnya, Hal serupa ditunjukkan oleh penelitian Prastyaningtyas dkk. yang mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis *experiential learning*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

---

<sup>5</sup> Raya Sulistyowati, Dwi Yuli Rakhmawati, Agung Listiadi, Meylia Elizabeth Ranu, Marisa Intan Prawesti, dan Danis Maulia, "Entrepreneurial Education as a Determinant of Entrepreneurial Intention Mediated by Entrepreneurial Passion and Entrepreneurial Mindset among Indonesian Students," *Discover Education* 5 (2026), Article 618, <https://doi.org/10.1007/s44217-026-01602>.

bahwa pembelajaran yang menggabungkan materi kewirausahaan dengan pengalaman belajar secara langsung memberikan hasil positif terhadap peningkatan niat berwirausaha mahasiswa.<sup>6</sup> Selanjutnya Magfirah, N.Dkk, dalam kajian literturnya mengenai *experiential learning* dalam pendidikan kewirausahaan menjelaskan bahwa pembelajaran kewirausahaan akan lebih efektif apabila mahasiswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman melalui proses belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Pendekatan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan serta niat kewirausahaan mahasiswa.<sup>7</sup>

Selain itu, penyelenggara program edukasi disarankan untuk mengombinasikan media edukasi dengan strategi yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik peserta, misalnya melalui pemberian inspirasi dari kisah sukses wirausahawan, mentoring, coaching, maupun kegiatan yang memberikan pengalaman langsung dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, media edukasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mampu menjadi media yang mendorong tumbuhnya minat berwirausaha secara lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan media edukasi yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis praktik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan minat berwirausaha pada penelitian maupun program pengembangan kewirausahaan di masa yang akan datang.

## **2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Motivasi ( $X_2$ ) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,030, nilai t hitung sebesar

---

<sup>6</sup> Efa Wahyu Prastyaningtyas dkk., “Increasing Students’ Entrepreneurial Intentions Through Experiential Learning-Based Entrepreneurship Textbook Development,” *Dinamika Pendidikan* 19, no. 2 (2025): hal.178–90, <https://doi.org/10.15294/dp.v19i2.4707>.

<sup>7</sup> Magfirah, N., Hiola, S. F., & Jumadi, O. Hubungan antara Persepsi dan Kreativitas Mahasiswa pada Program WMK Berbasis Eksperiental Learning. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2) (2026), hal.598-608.

28,114, dan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sedangkan nilai  $t$  hitung (28,114) jauh lebih besar dibandingkan  $t$  tabel (1,987). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha diterima. Nilai koefisien regresi yang positif sebesar 1,030 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Motivasi akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 1,030 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang mampu mendorong peningkatan minat seseorang untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Motivasi menjadi faktor pendorong yang mampu membangkitkan keinginan individu untuk memulai, menjalankan, maupun mengembangkan suatu usaha. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan dirinya, lebih berani menghadapi tantangan, serta lebih siap mengambil risiko dalam menjalankan kegiatan usaha. Kondisi tersebut menjadikan motivasi sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi munculnya keinginan untuk menjadi seorang wirausaha.

Besarnya nilai  $t$  hitung sebesar 28,114 menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap Minat Berwirausaha sangat kuat dibandingkan variabel lainnya dalam model penelitian. Hal ini juga didukung oleh nilai signifikansi yang sangat kecil ( $< 0,001$ ), sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Motivasi dan Minat Berwirausaha benar-benar terjadi dan bukan disebabkan oleh faktor kebetulan. Dengan demikian, peningkatan motivasi akan memberikan kontribusi yang nyata terhadap

peningkatan minat responden dalam memilih kegiatan berwirausaha sebagai salah satu pilihan karier maupun sumber penghasilan.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa responden yang memiliki dorongan untuk mencapai keberhasilan, memperoleh kemandirian finansial, mengembangkan potensi diri, serta mewujudkan tujuan pribadi akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik), seperti keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan kemampuan, maupun dari luar diri individu (motivasi ekstrinsik), seperti dukungan keluarga, lingkungan, peluang usaha, serta harapan memperoleh kehidupan ekonomi yang lebih baik. Kombinasi dari berbagai bentuk motivasi tersebut mampu meningkatkan keyakinan responden untuk mengambil keputusan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan Minat Berwirausaha melalui peningkatan motivasi. Lembaga pendidikan, pemerintah, maupun instansi yang menyelenggarakan program kewirausahaan disarankan untuk lebih banyak memberikan kegiatan yang mampu membangun motivasi peserta, seperti seminar kewirausahaan, pelatihan bisnis, program mentoring, inkubasi usaha, kompetisi bisnis, serta menghadirkan wirausahawan sukses sebagai narasumber. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan inspirasi sekaligus meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memulai usaha.

Temuan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Jumu'ah : 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”

Ayat ini memberikan dorongan kepada manusia untuk berusaha, bekerja, dan mencari karunia Allah SWT. Islam tidak mengajarkan umatnya untuk bersikap pasif, melainkan mendorong umat Islam untuk berikhtiar secara aktif dengan tetap mengingat Allah. Dalam konteks penelitian ini, Program Islamic Economic Fair dapat menjadi sarana yang menumbuhkan kesadaran mahasiswa bahwa berwirausaha merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk memperoleh karunia Allah SWT.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Westri Andayanti dan Subhan Harie yang menunjukkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan.<sup>9</sup> Selain itu, penelitian Sadjia Dkk, menunjukkan bahwa pengalaman pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan dengan *entrepreneurial intention*, sedangkan *self-efficacy* dan sikap menjadi bagian penting dalam proses pembentukan niat kewirausahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa dapat membentuk keyakinan terhadap kemampuan dirinya sehingga mendorong munculnya niat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.<sup>10</sup> penelitian Putra terhadap 500 mahasiswa Universitas Nasional menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat

---

<sup>8</sup> Abdulloh, Hasan, Nyoko Adi Kuswoyo, and Ahmad Zainuddin. "Semangat Hidup Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Maudhu'i)." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)* 5.1 (2026): hal.92-108.

<sup>9</sup> Andayanti, W., & Harie, S. *Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. Intelektium, 1(2) (2020), hal.107-114.

<sup>10</sup> Sadjia, N. R., Nangi, E. R., Marawali, M. P. N., & Situmorang, T. P. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi*. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 14(1) (2026), hal.173-187.

kewirausahaan dan faktor pengalaman kerja serta karakteristik tertentu turut berkaitan dengan tingkat niat tersebut.<sup>11</sup>

Selain itu, motivasi peserta juga perlu dipelihara secara berkelanjutan melalui pendampingan, pemberian akses terhadap informasi peluang usaha, bantuan pengembangan keterampilan, serta dukungan dalam menghadapi tantangan ketika merintis usaha. Dengan adanya dukungan tersebut, motivasi yang telah dimiliki peserta tidak hanya mampu meningkatkan minat berwirausaha, tetapi juga dapat berkembang menjadi tindakan nyata dalam membangun dan mempertahankan usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Motivasi merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan Minat Berwirausaha, sehingga upaya peningkatan motivasi perlu menjadi prioritas dalam berbagai program pengembangan kewirausahaan.

### **3. Pengaruh Media Edukasi dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Secara Simultan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 395,280 dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel (3,10) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa Media Edukasi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dinyatakan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Minat Berwirausaha responden. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,898, yang berarti bahwa 89,8% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Media Edukasi dan Motivasi secara bersama-sama, sedangkan

---

<sup>11</sup> Suadi Sapta Putra “*Pendidikan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*,” populis : Jurnal sosial dan humaniora Vol. 2 No. 2 (2017) <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.345>

sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang saling melengkapi. Dalam penelitian ini, Media Edukasi dan Motivasi secara bersama-sama mampu membentuk model yang sangat baik dalam menjelaskan perubahan Minat Berwirausaha. Nilai *R Square* sebesar 89,8% mengindikasikan bahwa model yang dibangun memiliki kemampuan penjelasan yang sangat tinggi. Dengan kata lain, sebagian besar perubahan Minat Berwirausaha responden dapat diterangkan oleh kedua variabel yang diteliti sehingga model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang baik.

Meskipun demikian, hasil pengujian parsial menunjukkan adanya perbedaan kontribusi dari masing-masing variabel independen. Variabel Motivasi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan variabel Media Edukasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini, keberhasilan pengaruh simultan lebih banyak didorong oleh besarnya kontribusi variabel Motivasi. Namun demikian, keberadaan Media Edukasi tetap menjadi bagian dari model regresi dan secara bersama-sama dengan Motivasi mampu menghasilkan model yang signifikan dalam menjelaskan Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel dalam penelitian tidak dapat dilihat hanya dari pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga dari kemampuan seluruh variabel dalam membentuk model yang komprehensif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya meningkatkan Minat Berwirausaha sebaiknya dilakukan melalui pendekatan yang mengintegrasikan media edukasi dengan penguatan motivasi. Media edukasi perlu dikembangkan agar tidak hanya

menyampaikan informasi dan teori mengenai kewirausahaan, tetapi juga mampu membangun pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan aplikatif. Di sisi lain, program-program yang bertujuan meningkatkan motivasi, seperti pelatihan kewirausahaan, mentoring, pendampingan bisnis, seminar inspiratif, maupun pemberian kesempatan praktik usaha, perlu terus ditingkatkan karena terbukti memberikan pengaruh yang nyata terhadap tumbuhnya Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar lembaga pendidikan, pemerintah, maupun organisasi yang menyelenggarakan program pengembangan kewirausahaan lebih mengintegrasikan aspek edukasi dan motivasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Materi edukasi hendaknya dikemas secara lebih kontekstual melalui praktik langsung, studi kasus, proyek kewirausahaan, dan kolaborasi dengan pelaku usaha sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman nyata. Selain itu, penguatan motivasi dapat dilakukan melalui pemberian pendampingan, *coaching*, penghargaan atas pencapaian peserta, serta penyediaan akses terhadap jaringan bisnis dan peluang usaha. Dengan strategi yang menggabungkan kedua aspek tersebut, diharapkan Minat Berwirausaha dapat meningkat secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Pengaruh secara simultan tersebut dapat diperkuat dengan QS. Al-Qashash : 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Ayat tersebut mengajarkan keseimbangan antara kepentingan akhirat dan kehidupan dunia. Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk memperoleh keuntungan material, tetapi juga harus memahami bahwa kegiatan bisnis merupakan bagian dari muamalah yang harus dijalankan dengan cara yang baik, jujur, adil, amanah, dan bertanggung jawab.<sup>12</sup>

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Media Edukasi dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan model regresi yang mampu menjelaskan 89,8% variasi Minat Berwirausaha. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut perlu dipertimbangkan secara bersama-sama dalam penyusunan kebijakan maupun program pengembangan kewirausahaan agar mampu menghasilkan lulusan atau masyarakat yang memiliki minat dan kesiapan lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan.

---

<sup>12</sup> Rahman, Abdul, Nazilatun Nuroini, and Muhammad Sidiq Purnomo. "Entrepreneurship Dalam Perspektif Islam: Konsep, Nilai, Dan Implementasi Pendidikan." *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4.1 (2026): hal.256-270.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil analisis serta pengujian hipotesis yang telah diperoleh maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel  $X_1$ , yaitu media edukasi, tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha. Hasil ini dibuktikan oleh uji parsial (t) yang menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05. Yang artinya, media edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa yang diperoleh secara langsung melalui program *Islamic Economic Fair*.
2. Variabel  $X_2$ , yaitu motivasi, memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam berwirausaha. Hasil ini dibuktikan oleh uji parsial (t) yang menunjukkan signifikansi sebesar  $<0,001$ . Yang artinya, semakin banyak motivasi yang diperoleh meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa yang diperoleh secara langsung melalui program *Islamic Economic Fair*.
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa media edukasi dan motivasi dapat berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah dalam berwirausaha yang dilihat dari signifikansi sebesar 0,001. Berarti variabel independen tersebut berpengaruh pada variabel dependen

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis serta pengujian tersebut maka berikut ini saran yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa media edukasi yang digunakan dalam program *Islamic Economic Fair* perlu ditingkatkan kualitas dan

relevansinya agar mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. motivasi terbukti berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha, sehingga penguatan program yang berorientasi pada peningkatan motivasi mahasiswa menjadi strategi yang krusial bagi pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus.
3. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media edukasi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar kedua aspek tersebut dioptimalkan secara terpadu melalui peningkatan kualitas media edukasi dan penguatan motivasi mahasiswa, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan minat berwirausaha

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Abdulloh, Hasan, Nyoko Adi Kuswoyo, and Ahmad Zainuddin. "Semangat Hidup Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Maudhu'i)." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (JIQTA)* 5.1 (2026): hal.92-108.
- Afridayani, Afridayani, dan Syamsul Mu'arif. "Efektivitas Pembelajaran Entrepreneurship Dan Seminar Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur." *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business* 4, no. 1 (2021): 160–69. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.259>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, no. 1 (1991): 179–211. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/692>.
- Ansani, and H Muhammad Samsir. "Bandura ' s Modeling Theory." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 7 (2022): 3067–80. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/692>.
- Baharudin, Riski Aprilianti, Muh Yahya, dan Elpisah Elpisah. "Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Indonesia Makassar." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12, no. 1 (2023): 25–39. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.791>.
- Fauziah, Wiwit Rizqi, Cucu Sugiarti, dan Rachmat Ramdani. "Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19." *JURNAL MANAJEMEN* 14, no. 2 (2022): 367–75. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>.
- Hamizar, Arizal, Abidin Wakano, Muammar W. Maruapey, Afdhal Yaman, Siti K. Hatala, Putri, Finanti G. Damopolii, Alfiah A. Anas, and Agus P. Diman. "Akselarasi Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Fossei Sulselbarta & Maluku Melalui Kompetisi Karya Tulis Ilmiah Sharia Business Plan." *Indonesian Journal of Community Engagement* 9, no. 3 (2024): 1–3.
- Harie, Subhan, dan Westri Andayanti. "Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *INTELEKTUUM* 1, no. 2 (2020): 107–14. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>.
- Hartono, R., Haddade, H., & Irham, M. (2025). Tafsir tematik "hukum jual beli dalam perspektif Al-Qur'an" (kajian tematik QS Al-Baqarah ayat 275). *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 82–88.

- Heuer, Annamária, dan Lars Kolvereid. "Education in Entrepreneurship and the Theory of Planned Behaviour." *European Journal of Training and Development* 38, no. 6 (2014): 506–23. <https://doi.org/10.1108/ejtd-02-2013-0019>.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul. "Spiritualitas Islam Dalam Kewirausahaan." *Tsaqafah* 12, no. 1 (2016): 187. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v12i1.374>.
- Li, Yue, Keyan Cao, dan Hashem Salarzadeh Jenatabadi. "Effect of entrepreneurial education and creativity on entrepreneurial intention in college students: mediating entrepreneurial inspiration, mindset, and self-efficacy." *Frontiers in Psychology* 14 (September 2023). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1240910>.
- Magfirah, N., Hiola, S. F., & Jumadi, O. (2026). Hubungan antara persepsi dan kreativitas mahasiswa pada program WMK berbasis eksperimental learning. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 598–608.
- Malik Azid, Raka, and Sofi Faiqotul Hikmah. "Pengaruh Motivasi Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 3, no. I (2022): 2745–8407.
- Marvel, Matthew R., Justin L. Davis, dan Curtis R. Sproul. "Human Capital and Entrepreneurship Research: A Critical Review and Future Directions." *Entrepreneurship Theory and Practice* 40, no. 3 (2016): 599–626. <https://doi.org/10.1111/etap.12136>.
- Mubarok, Jaih, Khotibul Umam, Destri Budi Nugraheni, Veri Antoni, Shandy Primandasetio, and Kesumawati Syafei. *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018.
- Musa, Muhammad, Safa Rosada, and Aan Zainul Anwar. "Implementasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 12, no. 2 (226AD): 324–35.
- Noviana, Khadika. "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI, DAN KEYAKINAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG." Universitas Semarang, 2023.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. Makassar: UNM, 2022.
- Prastyaningtyas, E. W., dkk. (2025). Increasing students' entrepreneurial intentions through experiential learning-based entrepreneurship textbook development. *Dinamika Pendidikan*, 19(2), 178–190. <https://doi.org/10.15294/dp.v19i2.4707>
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. "Peran Media

- Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>.
- Putra, S. S. (2017). Pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.345>
- Qadisyah, Maulida. “Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Islamic Entrepreneurship Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26505>.
- Rahayu, and Mardikaningsih. “Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Sosial Dengan Intensi Mahasiswa Berwirausaha.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2020,123.<https://ebisjurnal.unsuri.ac.id/index.php/ebis/article/view/90%0Ahttps://ebis-jurnal.unsuri.ac.id/index.php/ebis/article/download/90/84>.
- Rahman, Bustami, dan Ibrahim Ibrahim. “Kisi-Kisi Praktis Menyusun Proposal Penelitian.” Preprint, Center for Open Science, 3 Juli 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/by9nt>.
- Rusby, Zulkifli. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Sadja, N. R., Nangi, E. R., Marawali, M. P. N., & Situmorang, T. P. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi*. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 14(1) (2026), hal.173-187.
- Salsabila, Sasnita Sitompul, and Sabrina Iiza. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)* 4, no. 1 (2026): 94–103. <https://doi.org/10.58192/populer.v4i1.2958>.
- Sulistyowati, R., Rakhmawati, D. Y., Listiadi, A., Ranu, M. E., Prawesti, M. I., & Maulia, D. (2026). Entrepreneurial education as a determinant of entrepreneurial intention mediated by entrepreneurial passion and entrepreneurial mindset among Indonesian students. *Discover Education*, 5, Article 618. <https://doi.org/10.1007/s44217-026-01602>
- Syahrpawi, and Johari. *EKONOMI ISLAM Ditinjau Dari Beberapa Aspek*. Riau: Kalimedia, 2021.
- Tarumingkeng, Rudy C. *Deci & Ryan : Self-Determination Theory ( SDT )*. Bogor: RudyCT e-Press, 2025.
- . *Teori Kebutuhan McClelland ( McClelland ' s Theory of Needs) Dalam Konteks Kepemimpinan Yang Efektif*. Bogor: RudyCT e-Press, 2025.

- Umam, Khalif Ashhabul, dan Iip Saripah. "Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs." *International Journal of Pedagogy and Teacher Education* 2 (Desember 2018): 19. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>.
- Zainal, Nur Fitriani. "Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3584–93. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>.
- Zulkifli, Meifiani Nur. " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau." *Jurnal Tabarru: Islamic Banking And Finance*, no. 1 (2021): 1-317. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334)

## **Buku**

- Mubarok, Jaih, Khotibul Umam, Destri Budi Nugraheni, Veri Antoni, Shandy Primandasetio, and Kesumawati Syafei. *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2018.
- Noviana, Khadika. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Motivasi, Dan Keyakinan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang." Universitas Semarang, 2023.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. Makassar: UNM, 2022.
- Rusby, Zulkifli. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Syahpawi, and Johari. *EKONOMI ISLAM Ditinjau Dari Beberapa Aspek*. Riau: Kalimedia, 2021.

# Lampiran

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PROGRAM ISLAMIC ECONOMIC FAIR SEBAGAI MEDIA EDUKASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DALAM BERWIRAUSAHA

Perkenalkan nama saya Restu Adha Eka Syahputra, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan program studi Prodi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### ANGKET PENELITIAN

Data Responden

Nama Responden (Inisial) : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Semester : \_\_\_\_\_  
Status Kepesertaan IEF : \_\_\_\_\_

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Silakan baca pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan saksama dan berikan penilaian Anda dengan mengikuti panduan berikut:

1. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan secara lengkap dan benar.
2. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda dengan memberikan tanda Centang (✓) atau Silang (✗) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.
3. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral / Ragu-ragu

- TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Semua jawaban dianggap benar selama itu mencerminkan pendapat asli Anda, karena penelitian ini bukan merupakan tes kemampuan atau ujian.

| Indikator                                                                                                                                                   | Skor |   |   |    |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|-----|
|                                                                                                                                                             | 5    | 4 | 3 | 2  | 1   |
|                                                                                                                                                             | SS   | S | N | TS | STS |
| <b>PROGRAM ISLAMIC ECONOMIC FAIR (X1)</b>                                                                                                                   |      |   |   |    |     |
| <b>Dimensi Edukasi</b>                                                                                                                                      |      |   |   |    |     |
| 1. Kegiatan pemilihan duta ekonomi syariah relevan dengan pengembangan kemampuan komunikasi dan wawasan ekonomi syariah mahasiswa                           |      |   |   |    |     |
| 2. Kegiatan pemilihan duta ekonomi syariah menciptakan suasana partisipatif yang mendorong mahasiswa untuk aktif berkontribusi selama kegiatan berlangsung. |      |   |   |    |     |
| 3. Media dan fasilitas yang digunakan dalam seminar nasional mudah diakses dan digunakan oleh peserta                                                       |      |   |   |    |     |
| 4. Fasilitas yang digunakan selama kegiatan perlombaan mudah dipahami dan digunakan oleh peserta.                                                           |      |   |   |    |     |
| 5. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh panitia sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta bazar kewirausahaan.                                    |      |   |   |    |     |

|                                                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 6. Tampilan media dan kualitas penyampaian dalam seminar nasional terlihat jelasn menarik, dan mudah dipahami peserta.             |  |  |  |  |  |
| 7. Pelaksanaan perlombaan dalam program Islamic Economic Fair didukung dengan kualitas teknis dan visual yang baik serta menarik   |  |  |  |  |  |
| 8. Kualitas fasilitas dan media yang digunakan dalam bazar kewirausahaan mendukung kenyamanan peserta dan pengunjung               |  |  |  |  |  |
| 9. Kualitas teknis pelaksanaan pemilihan duta ekonomi syariah mendukung kelancaran kegiatan dan kenyamanan peserta.                |  |  |  |  |  |
| 10. Tahapan kegiatan pemilihan duta ekonomi syariah sesuai dengan kemampuan dan potensi mahasiswa sebagai generasi ekonomi syariah |  |  |  |  |  |
| <b>PROGRAM ISLAMIC ECONOMIC FAIR (X2)</b>                                                                                          |  |  |  |  |  |
| <b>Dimensi Motivasi</b>                                                                                                            |  |  |  |  |  |
| 11. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.                                              |  |  |  |  |  |
| 12. Saya melihat wirausaha sebagai jaminan untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan mapan                                   |  |  |  |  |  |
| 13. Saya merasa bangga dan dihargai oleh lingkungan sekitar ketika berhasil mengelola sebuah usaha.                                |  |  |  |  |  |
| 14. Proses menciptakan ide bisnis baru dan mengembangkannya                                                                        |  |  |  |  |  |

|                                                                                                              |  |  |  |  |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| adalah aktivitas yang sangat menyenangkan bagi saya.                                                         |  |  |  |  |  |
| 15. Kegiatan berwirausaha tidak membosankan karena selalu ada hal baru dan tantangan berbeda setiap harinya. |  |  |  |  |  |
| <b>MINAT BERWIRAUSAHA (Y)</b>                                                                                |  |  |  |  |  |
| 16. Saya merasa optimis bahwa tugas atau usaha yang saya jalani akan berhasil.                               |  |  |  |  |  |
| 17. Saya selalu fokus bekerja keras demi mencapai target yang telah ditetapkan.                              |  |  |  |  |  |
| 18. Saya berani mengambil keputusan penting meskipun hasilnya belum pasti.                                   |  |  |  |  |  |
| 19. Saya suka mengambil inisiatif untuk memimpin atau mengarahkan kelompok saat berdiskusi.                  |  |  |  |  |  |
| 20. Saya lebih suka menciptakan cara atau ide sendiri daripada sekadar meniru pekerjaan orang lain.          |  |  |  |  |  |
| 21. Saya selalu menyusun rencana jangka panjang untuk masa depan                                             |  |  |  |  |  |
| 22. Saya senang memodifikasi atau mengembangkan ide-ide lama menjadi sesuatu yang lebih menarik.             |  |  |  |  |  |

### DATA RESPONDEN

| No  | Nama                    | L/P | Angkatan      |
|-----|-------------------------|-----|---------------|
| 1.  | Qolbi Muthmainnah       | P   | Angkatan 2024 |
| 2.  | Viola Anjellya          | P   | Angkatan 2024 |
| 3.  | Riando Saputra          | L   | Angkatan 2024 |
| 4.  | Rinda Rizki Anjelina    | P   | Angkatan 2024 |
| 5.  | Reno Palker Putra       | L   | Angkatan 2024 |
| 6.  | Sinta Dwi Anjeni        | P   | Angkatan 2024 |
| 7.  | Aqsay Bintang Akbar     | L   | Angkatan 2024 |
| 8.  | Mayang Shelia           | P   | Angkatan 2024 |
| 9.  | Ajeng Sukma Ayu         | P   | Angkatan 2024 |
| 10. | Alya Dwi Mayora         | P   | Angkatan 2024 |
| 11. | Anisa Adita             | P   | Angkatan 2024 |
| 12. | Yeni Hariyati           | P   | Angkatan 2024 |
| 13. | Novesi Triafdillah      | P   | Angkatan 2024 |
| 14. | Amelia Resti            | P   | Angkatan 2024 |
| 15. | Maulana Habbiburrahman  | L   | Angkatan 2024 |
| 16. | Panji Nurhidayah        | L   | Angkatan 2024 |
| 17. | Kevin You Friday        | L   | Angkatan 2024 |
| 18. | Lola Nopia              | P   | Angkatan 2024 |
| 19. | Beauty Enjelita         | P   | Angkatan 2024 |
| 20. | Muhammad Hanif Sokrey   | L   | Angkatan 2024 |
| 21. | Anjas Azizah            | P   | Angkatan 2024 |
| 22. | Lili Olivia             | P   | Angkatan 2024 |
| 23. | Yopa Alparisi           | L   | Angkatan 2024 |
| 24. | Saskia Diva Amanda      | P   | Angkatan 2024 |
| 25. | Tripika Lestari         | P   | Angkatan 2024 |
| 26. | Karelian Afga Perdana   | L   | Angkatan 2024 |
| 27. | Muhamad Wildy Kusuma    | L   | Angkatan 2024 |
| 28. | Kartika                 | P   | Angkatan 2024 |
| 29. | Wahyu Vina Pandu Finata | L   | Angkatan 2024 |
| 30. | Yola Novita Sari        | P   | Angkatan 2024 |
| 31. | Dina Natalia            | P   | Angkatan 2024 |
| 32. | Imam Sulthon Khoir      | L   | Angkatan 2024 |
| 33. | Elsa Meivil Yani        | P   | Angkatan 2024 |
| 34. | Sira Juddin             | P   | Angkatan 2024 |
| 35. | Gulpan Anpero           | L   | Angkatan 2024 |
| 36. | Sandi Firmansyah        | L   | Angkatan 2024 |
| 37. | Natasia                 | P   | Angkatan 2024 |
| 38. | Jaya Saputra            | L   | Angkatan 2024 |
| 39. | Intan Purnama           | P   | Angkatan 2024 |
| 40. | Esi Maryani             | P   | Angkatan 2024 |
| 41. | Tessa Olivia Pratiwi    | P   | Angkatan 2024 |
| 42. | Bero Ayzu Rese Ladiang  | L   | Angkatan 2024 |

|     |                           |   |               |
|-----|---------------------------|---|---------------|
| 43. | Reza Putra Verdiansyah    | L | Angkatan 2024 |
| 44. | Tr Saka Rahardja          | L | Angkatan 2024 |
| 45. | Nesa Indira Pratama Putri | P | Angkatan 2024 |
| 46. | Aaisyah Maulinar          | P | Angkatan 2024 |
| 47. | Dian Marcel               | L | Angkatan 2024 |
| 48. | Muhibudtibri Khalis Razi  | L | Angkatan 2024 |
| 49. | Rini Nurmaningsih         | P | Angkatan 2024 |
| 50. | Rani Zavira               | P | Angkatan 2025 |
| 51. | Seka Agustina             | P | Angkatan 2025 |
| 52. | Farhan Atha Admaja        | L | Angkatan 2025 |
| 53. | Kesa Selomita Saputri     | P | Angkatan 2025 |
| 54. | Ratih Aryn Nanda          | P | Angkatan 2025 |
| 55. | Lutfiana Dewi             | P | Angkatan 2025 |
| 56. | Dante Rado Putrado        | L | Angkatan 2025 |
| 57. | Maremur                   | P | Angkatan 2025 |
| 58. | Vina Amelia               | P | Angkatan 2025 |
| 59. | Yeni Salsabela            | P | Angkatan 2025 |
| 60. | Lesti Kurniawati          | P | Angkatan 2025 |
| 61. | Muhammad Reza Firdaus     | L | Angkatan 2025 |
| 62. | Nikita Natalia Putri Jaya | P | Angkatan 2025 |
| 63. | Nur Rabi'ah               | P | Angkatan 2025 |
| 64. | Muhammad Iqbal            | L | Angkatan 2025 |
| 65. | Karisa Oktafiana Putri    | P | Angkatan 2025 |
| 66. | Gilang Mahardika          | L | Angkatan 2025 |
| 67. | Elsya Oktaviani           | P | Angkatan 2025 |
| 68. | Imelda Fitri              | P | Angkatan 2025 |
| 69. | Nadia Vira Mariska        | P | Angkatan 2025 |
| 70. | Ariza Subari              | P | Angkatan 2025 |
| 71. | Renny Tri Syafitri        | P | Angkatan 2025 |
| 72. | Airin Clarisa             | P | Angkatan 2025 |
| 73. | Annisa Febry Wardani      | P | Angkatan 2025 |
| 74. | Tiara Ramadhani           | P | Angkatan 2025 |
| 75. | Tiara                     | P | Angkatan 2025 |
| 76. | Nabila Amalia Rosada      | P | Angkatan 2025 |
| 77. | Mela                      | P | Angkatan 2025 |
| 78. | Adeko Saputra             | L | Angkatan 2025 |
| 79. | Piola Anjelita            | P | Angkatan 2025 |
| 80. | Sekar Arum                | P | Angkatan 2025 |
| 81. | Sazkiah Ayu Fadillah      | P | Angkatan 2025 |
| 82. | Nazwa Zinta Laura         | P | Angkatan 2025 |
| 83. | Rini Anggraini            | P | Angkatan 2025 |
| 84. | Bela Desmita              | P | Angkatan 2025 |
| 85. | Revaliza Dwi Anggraini    | P | Angkatan 2025 |
| 86. | Oktavia Syafitri          | P | Angkatan 2025 |
| 87. | Muammar Lutfhi            | L | Angkatan 2025 |

|     |                         |   |               |
|-----|-------------------------|---|---------------|
| 88. | Dea Amanda              | P | Angkatan 2025 |
| 89. | Fadhil Raby Fernando    | L | Angkatan 2025 |
| 90. | M.Bahrul Ulum           | L | Angkatan 2025 |
| 91. | Serli Mardianti         | P | Angkatan 2025 |
| 92. | Alif Khadafi            | L | Angkatan 2025 |
| 93. | Frediy Agung Sanjaya.HW | L | Angkatan 2025 |

DATA TABULASI

| No | Nama / Inisial | Dimensi Edukasi |      |      |      |      |      |      |      |      |       | Total_X1 | Dimensi Motivasi |      |      |      |      | Total_X2 | Minat Berwirausaha |     |     |     |     |     |     | Total Y |
|----|----------------|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|----------|------------------|------|------|------|------|----------|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
|    |                | X1.1            | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 |          | X2.1             | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 |          | Y.1                | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 |         |
| 1  | Responden 1    | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 49       | 4                | 4    | 4    | 3    | 4    | 19       | 5                  | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 26      |
| 2  | Responden 2    | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 49       | 5                | 5    | 4    | 4    | 5    | 23       | 5                  | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 33      |
| 3  | Responden 3    | 5               | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 49       | 4                | 5    | 4    | 4    | 4    | 19       | 5                  | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 23      |
| 4  | Responden 4    | 2               | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3     | 27       | 3                | 4    | 4    | 4    | 4    | 19       | 4                  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 27      |
| 5  | Responden 5    | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 49       | 5                | 4    | 5    | 5    | 4    | 23       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 34      |
| 6  | Responden 6    | 5               | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5     | 46       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 27      |
| 7  | Responden 7    | 2               | 1    | 1    | 2    | 2    | 2    | 3    | 1    | 2    | 2     | 18       | 4                | 4    | 5    | 3    | 5    | 21       | 4                  | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 31      |
| 8  | Responden 8    | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 49       | 5                | 5    | 5    | 4    | 5    | 24       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 34      |
| 9  | Responden 9    | 2               | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 3    | 2     | 18       | 3                | 3    | 3    | 4    | 4    | 17       | 3                  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 23      |
| 10 | Responden 10   | 4               | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3     | 30       | 4                | 4    | 4    | 3    | 4    | 19       | 4                  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 27      |
| 11 | Responden 11   | 5               | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 42       | 4                | 4    | 4    | 4    | 5    | 22       | 5                  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 31      |
| 12 | Responden 12   | 3               | 3    | 3    | 2    | 1    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2     | 22       | 4                | 4    | 3    | 4    | 3    | 18       | 4                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 28      |
| 13 | Responden 13   | 4               | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 5    | 3    | 4     | 38       | 4                | 5    | 4    | 4    | 4    | 21       | 4                  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 30      |
| 14 | Responden 14   | 4               | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4     | 42       | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       | 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 35      |
| 15 | Responden 15   | 3               | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     | 41       | 4                | 3    | 3    | 3    | 4    | 17       | 3                  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 24      |
| 16 | Responden 16   | 5               | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 48       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 17 | Responden 17   | 2               | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3     | 26       | 4                | 4    | 4    | 5    | 4    | 21       | 4                  | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 29      |
| 18 | Responden 18   | 3               | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 33       | 5                | 4    | 5    | 4    | 5    | 23       | 5                  | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 32      |
| 19 | Responden 19   | 3               | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 38       | 3                | 3    | 4    | 3    | 4    | 17       | 3                  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 23      |
| 20 | Responden 20   | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5     | 48       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 21 | Responden 21   | 4               | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 47       | 5                | 5    | 4    | 5    | 5    | 24       | 5                  | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 33      |
| 22 | Responden 22   | 2               | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4     | 31       | 4                | 5    | 4    | 4    | 4    | 19       | 4                  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 28      |
| 23 | Responden 23   | 2               | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 3    | 1    | 3    | 2     | 21       | 4                | 4    | 4    | 4    | 5    | 21       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 29      |
| 24 | Responden 24   | 3               | 3    | 2    | 4    | 2    | 2    | 4    | 3    | 4    | 4     | 31       | 5                | 5    | 5    | 4    | 4    | 23       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 33      |
| 25 | Responden 25   | 3               | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2     | 21       | 3                | 4    | 3    | 4    | 3    | 17       | 3                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 24      |
| 26 | Responden 26   | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 27 | Responden 27   | 4               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5     | 47       | 4                | 5    | 5    | 4    | 5    | 22       | 4                  | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 31      |
| 28 | Responden 28   | 3               | 1    | 1    | 3    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3     | 18       | 5                | 4    | 4    | 5    | 5    | 23       | 5                  | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 32      |
| 29 | Responden 29   | 3               | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 2     | 27       | 3                | 3    | 3    | 3    | 4    | 16       | 3                  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 22      |
| 30 | Responden 30   | 3               | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3     | 29       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 31 | Responden 31   | 4               | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4     | 41       | 5                | 4    | 5    | 4    | 5    | 23       | 5                  | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 31      |
| 32 | Responden 32   | 5               | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5     | 41       | 3                | 4    | 4    | 4    | 4    | 19       | 4                  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 27      |
| 33 | Responden 33   | 3               | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 2    | 3     | 29       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 34 | Responden 34   | 4               | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     | 35       | 5                | 4    | 5    | 5    | 4    | 23       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 34      |
| 35 | Responden 35   | 4               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 48       | 4                | 3    | 4    | 4    | 4    | 19       | 3                  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 23      |
| 36 | Responden 36   | 4               | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5     | 47       | 4                | 4    | 5    | 5    | 5    | 21       | 4                  | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 31      |
| 37 | Responden 37   | 3               | 3    | 1    | 2    | 1    | 1    | 3    | 2    | 2    | 1     | 19       | 5                | 5    | 5    | 4    | 5    | 24       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 34      |
| 38 | Responden 38   | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 50       | 4                | 4    | 4    | 3    | 4    | 19       | 4                  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 27      |
| 39 | Responden 39   | 4               | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3     | 32       | 4                | 4    | 3    | 4    | 3    | 18       | 4                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 26      |
| 40 | Responden 40   | 4               | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 5     | 41       | 5                | 5    | 5    | 5    | 5    | 25       | 5                  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 31      |
| 41 | Responden 41   | 4               | 4    | 4    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 41       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 42 | Responden 42   | 2               | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2    | 3    | 2     | 22       | 5                | 4    | 5    | 4    | 5    | 22       | 5                  | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 32      |
| 43 | Responden 43   | 4               | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 39       | 3                | 3    | 4    | 3    | 4    | 17       | 3                  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 22      |
| 44 | Responden 44   | 5               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5     | 49       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 20       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 28      |
| 45 | Responden 45   | 5               | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     | 46       | 5                | 5    | 4    | 5    | 5    | 24       | 5                  | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 33      |
| 46 | Responden 46   | 4               | 4    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 3     | 30       | 4                | 3    | 4    | 4    | 4    | 19       | 4                  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 26      |
| 47 | Responden 47   | 5               | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4     | 39       | 4                | 4    | 4    | 4    | 4    | 21       | 4                  | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 29      |
| 48 | Responden 48   | 1               | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 2     | 18       | 5                | 5    | 5    | 4    | 5    | 23       | 5                  | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 33      |
| 49 | Responden 49   | 2               | 2    | 3    | 2    | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2     | 21       | 3                | 4    | 3    | 4    | 3    | 17       | 3                  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 24      |

|    |              |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 50 | Responden 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |    |
| 51 | Responden 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 4  | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 31 |
| 52 | Responden 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 41 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4  | 32 |
| 53 | Responden 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 38 | 3  | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 22 |
| 54 | Responden 54 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 55 | Responden 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 5  | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 32 |
| 56 | Responden 56 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 3  | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 27 |
| 57 | Responden 57 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 58 | Responden 58 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 | 5  | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5  | 34 |
| 59 | Responden 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 4  | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 25 |
| 60 | Responden 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 45 | 4  | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5  | 31 |
| 61 | Responden 61 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 5  | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5  | 34 |
| 62 | Responden 62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 40 | 4  | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 27 |
| 63 | Responden 63 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 5  | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5  | 33 |
| 64 | Responden 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 4  | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4  | 26 |
| 65 | Responden 65 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 | 4  | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3  | 29 |
| 66 | Responden 66 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 28 | 5  | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 34 |
| 67 | Responden 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 3  | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5  | 30 |
| 68 | Responden 68 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5  | 32 |
| 69 | Responden 69 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 41 | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 70 | Responden 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 38 | 4  | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 29 |
| 71 | Responden 71 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 | 5  | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 32 |
| 72 | Responden 72 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 | 3  | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 33 |
| 73 | Responden 73 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 30 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 74 | Responden 74 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 46 | 5  | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4  | 33 |
| 75 | Responden 75 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 40 | 4  | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 26 |
| 76 | Responden 76 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 | 4  | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 29 |
| 77 | Responden 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 5  | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5  | 33 |
| 78 | Responden 78 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 3  | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 24 |
| 79 | Responden 79 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 80 | Responden 80 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 4  | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5  | 31 |
| 81 | Responden 81 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 | 5  | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4  | 32 |
| 82 | Responden 82 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 42 | 3  | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 22 |
| 83 | Responden 83 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 28 |
| 84 | Responden 84 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 | 5  | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 32 |
| 85 | Responden 85 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 22 | 4  | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3  | 30 |
| 86 | Responden 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 46 | 5  | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4  | 31 |
| 87 | Responden 87 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 | 4  | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5  | 33 |
| 88 | Responden 88 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 | 5  | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 29 |
| 89 | Responden 89 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 4  | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 31 |
| 90 | Responden 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 | 4  | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5  | 33 |
| 91 | Responden 91 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 5  | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5  | 30 |
| 92 | Responden 92 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 42 | 3  | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5  | 30 |
| 93 | Responden 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 49 | 5  | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 30 |

## UJI VALIDITAS INSTRUMENT PENELITIAN MEDIA EDUKASI

Correlations

|       |                     | X1.1    | X1.2    | X1.3    | X1.4    | X1.5    | X1.6    | X1.7    | X1.8    | X1.9    | X1.10   |
|-------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| X1.1  | Pearson Correlation | 1       | ,692*** | ,659*** | ,734*** | ,715*** | ,711*** | ,710*** | ,765*** | ,743*** | ,767*** |
|       | Sig. (2-tailed)     |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.2  | Pearson Correlation | ,692*** | 1       | ,793*** | ,780*** | ,731*** | ,733*** | ,713*** | ,801*** | ,828*** | ,715*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.3  | Pearson Correlation | ,659*** | ,793*** | 1       | ,804*** | ,774*** | ,785*** | ,775*** | ,780*** | ,762*** | ,781*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.4  | Pearson Correlation | ,734*** | ,780*** | ,804*** | 1       | ,741*** | ,781*** | ,749*** | ,744*** | ,763*** | ,791*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.5  | Pearson Correlation | ,715*** | ,731*** | ,774*** | ,741*** | 1       | ,804*** | ,734*** | ,695*** | ,729*** | ,751*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.6  | Pearson Correlation | ,711*** | ,733*** | ,785*** | ,781*** | ,804*** | 1       | ,730*** | ,742*** | ,743*** | ,763*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.7  | Pearson Correlation | ,710*** | ,713*** | ,775*** | ,749*** | ,734*** | ,730*** | 1       | ,765*** | ,707*** | ,767*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.8  | Pearson Correlation | ,765*** | ,801*** | ,780*** | ,744*** | ,695*** | ,742*** | ,765*** | 1       | ,777*** | ,777*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.9  | Pearson Correlation | ,743*** | ,828*** | ,762*** | ,763*** | ,729*** | ,743*** | ,707*** | ,777*** | 1       | ,744*** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X1.10 | Pearson Correlation | ,767*** | ,715*** | ,781*** | ,791*** | ,751*** | ,763*** | ,767*** | ,777*** | ,744*** | 1       |
|       | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         |
|       | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |

\*\*\*. Correlation at 0.001(2-tailed)

## UJI VALIDITAS INSTRUMENT PENELITIAN MEDIA MOTIVSI

Correlations

|      |                     | X2.1    | X2.2    | X2.3    | X2.4    | X2.5    |
|------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1       | ,524*** | ,627*** | ,508*** | ,513*** |
|      | Sig. (2-tailed)     |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|      | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,524*** | 1       | ,424*** | ,320**  | ,310**  |
|      | Sig. (2-tailed)     | <,001   |         | <,001   | ,002    | ,003    |
|      | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,627*** | ,424*** | 1       | ,257*   | ,399*** |
|      | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   |         | ,013    | <,001   |
|      | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,508*** | ,320**  | ,257*   | 1       | ,145    |
|      | Sig. (2-tailed)     | <,001   | ,002    | ,013    |         | ,166    |
|      | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| X2.5 | Pearson Correlation | ,513*** | ,310**  | ,399*** | ,145    | 1       |
|      | Sig. (2-tailed)     | <,001   | ,003    | <,001   | ,166    |         |
|      | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |

\*\*\*. Correlation at 0.001(2-tailed)

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS INSTRUMENT PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA

Correlations

|     |                     | Y.1     | Y.2     | Y.3     | Y.4     | Y.5     | Y.6     | Y.7     |
|-----|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1       | ,523*** | ,604*** | ,524*** | ,636*** | ,864*** | ,428*** |
|     | Sig. (2-tailed)     |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.2 | Pearson Correlation | ,523*** | 1       | ,425*** | ,343*** | ,413*** | ,513*** | ,750*** |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   |         | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.3 | Pearson Correlation | ,604*** | ,425*** | 1       | ,290**  | ,475*** | ,573*** | ,480*** |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   |         | ,005    | <,001   | <,001   | <,001   |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.4 | Pearson Correlation | ,524*** | ,343*** | ,290**  | 1       | ,282**  | ,533*** | ,330**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | ,005    |         | ,006    | <,001   | ,001    |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.5 | Pearson Correlation | ,636*** | ,413*** | ,475*** | ,282**  | 1       | ,582*** | ,336**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | ,006    |         | <,001   | ,001    |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.6 | Pearson Correlation | ,864*** | ,513*** | ,573*** | ,533*** | ,582*** | 1       | ,467*** |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   | <,001   |         | <,001   |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |
| Y.7 | Pearson Correlation | ,428*** | ,750*** | ,480*** | ,330**  | ,336**  | ,467*** | 1       |
|     | Sig. (2-tailed)     | <,001   | <,001   | <,001   | ,001    | ,001    | <,001   |         |
|     | N                   | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      | 93      |

#### UJI REALIBILITAS VARIABLE X1

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,968             | 10         |

#### UJI REALIBILITAS VARIABLE X2

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,776             | 5          |

#### UJI REALIBILITAS VARIABLE Y

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,875             | 7          |

## HASIL Uji NORMALITAS

### Tests of Normality

|                         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |       |
|-------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
|                         | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig.  |
| Unstandardized Residual | ,132                            | 93 | <,001 | ,940         | 93 | <,001 |

## Uji MULTIKOLENIARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | 95,0% Confidence Interval for B |             | Correlations |         |       | Collinearity Statistics<br>Tolerance | VIF   |
|-------|------------|---------------------------------|-------------|--------------|---------|-------|--------------------------------------|-------|
|       |            | Lower Bound                     | Upper Bound | Zero-order   | Partial | Part  |                                      |       |
| 1     | (Constant) | -2,517                          | 1,973       |              |         |       |                                      |       |
|       | Total_X1   | -,025                           | ,020        | ,013         | -,022   | -,007 | 1,000                                | 1,000 |
|       | Total_X2   | 1,322                           | 1,523       | ,947         | ,948    | ,947  | 1,000                                | 1,000 |

## HASIL Uji HETEROSKEDASITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |
| 1     | (Constant) | -3,362E-15                  | 1,130      |                           | ,000 | 1,000 |
|       | Total_X1   | ,000                        | ,011       | ,000                      | ,000 | 1,000 |
|       | Total_X2   | ,000                        | ,051       | ,000                      | ,000 | 1,000 |

## HASIL Uji DETERMINISASI R<sup>2</sup>

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,948 <sup>a</sup> | ,898     | ,896              | 1,109                      | 2,390         |

a. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1

b. Dependent Variable: Total\_Y

### HASIL UJI T (PARSIAL)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | -,272                       | 1,130      |                           | -,241  | ,810  |
|       | Total_X1   | -,002                       | ,011       | -,007                     | -,213  | ,832  |
|       | Total_X2   | 1,422                       | ,051       | ,948                      | 28,114 | <,001 |

### HASIL UJI F (SIMULTAN)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| 1     | Regression | 972,531        | 2  | 486,266     | 395,280 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 110,716        | 90 | 1,230       |         |                    |
|       | Total      | 1083,247       | 92 |             |         |                    |

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X2, Total\_X1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 404 /In.34/FS.02/PP.00.9/07/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 08 Bulan Juli Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Restu Adhika Gha Syahputra  
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : Penerapan Program Pembiayaan Syariah sebagai Media Edukasi dan Motivasi Umat Menekuni Mahabibitah sebagai Berakhlakul Kebaik

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nadya Andesti  
Pembimbing I : Andriko M.E. Sy  
Pembimbing II : Hananto Wijaya M.E

Berdasarkan analisis kedua calon Pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tidak ada metode analisis data
2. Kajian Literatur tidak relevan
3. Teori wirausaha tidak ada padahal fokus judul terdapat wirausaha
4. Latar belakang tidak diuraikan masalah
5. masalah yang diuraikan tidak diuraikan ke arah belakang
6. Belum sesuai dengan buku pedoman
7. Bab II dan III terlalu banyak 5 kata terakir
8. Catatan kaki tidak konsisten
9. Kerangka pemikiran belum ada

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2025

Pembimbing I  
Andriko M.E. Sy  
NIP. ....

Moderator  
Nadya Andesti

Pembimbing II  
Hananto Wijaya M.E  
NIP. ....

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 381/In.34/FS/PP.00.9/06/2026  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

17 Juni 2026

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Restu Adha Eka Syahputra  
NIM : 19681040  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Islamic Economic Fair sebagai Media Edukasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah dalam Berwirausaha  
Waktu Penelitian : 17 Juni 2026 Sampai Dengan 17 September 2026  
Tempat Penelitian : Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dr. Mubror Syah, S.Pd.I, S.IPL. M.HI  
NIP. 19800818 200212 1 003



**IAIN CURUP**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 96 Tahun 2026

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/ln.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Harianto Wijaya, M.E. NIP. 19900720 202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Restu Adha Eka Syahputra

**NIM** : 19681040

**PRODI/FAKULTAS** : Ekonomi Syari'ah ( ES ) /Syari'ah dan Ekonomi Islam

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Program *Islamic Economic Fair* Sebagai Media Edukasi Dan Motivasi Terhadap Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di  
pada tanggal  
Dekan.

: CURUP  
: 20 Januari 2026

Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

Tersusun

1. Pembimbing I dan II
2. Sekretaris IAIN Curup
3. Rektor IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. ASAP

## DOKUMENTASI

